

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *GROUP INVESTIGATION*  
BERBANTUAN MEDIA FILM TERHADAP KEMAMPUAN  
MENGIDENTIFIKASI UNSUR-UNSUR DRAMA PADA  
SISWA KELAS VIII SMP ISTIQLAL DELITUA  
TAHUN PEMBELAJARAN 2022/2023**

**SKRIPSI**

*Diajukan guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia*

**Oleh**

**NURUL HASANAH  
NPM. 1902040040**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2024**



BERITA ACARA SIDANG

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Panitia Ujian Skripsi Strata - 1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, 09 Januari 2024 pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, Memperhatikan, dan Memutuskan bahwa :

Nama : Nurul Hasanah  
NPM : 1902040040  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Group Investigation* Berbantuan Media Film Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Unsur-Unsur Drama pada Siswa Kelas VIII SMP Istiqlal Delitua Tahun Pembelajaran 2022/2023

Ditetapkan : (  ) Lulus Yudisium  
: (  ) Lulus Bersyarat  
: (  ) Memperbaiki Skripsi  
: (  ) Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA :

Ketua

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.



Sekretaris

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI :

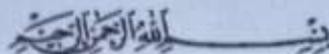
1. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.
2. Drs. Tepu Sitepu, M.Si.
3. Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

2.

3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umau.ac.id> Email: [fkip@umau.ac.id](mailto:fkip@umau.ac.id)



### LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama : Nurul Hasanah  
NPM : 1902040040  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Group Investigation*  
Berbantuan Media Film Terhadap Kemampuan  
Mengidentifikasi Unsur-Unsur Drama Pada Siswa Kelas VIII  
SMP Istiqlal Delitua Tahun Pembelajaran 2022/2023

Sudah layak untuk disidangkan.

Medan, 19 Desember 2023

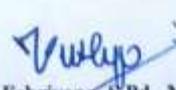
Disetujui oleh :  
Dosen Pembimbing

**UMSU**  
Unggul | Berprestasi | Terpercaya  


Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh :

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu  
Pendidikan  
  
Dra. Hj. Syamsuyarnita, M.Pd.

Ketua Program Studi  
Pendidikan Bahasa Indonesia  
  
Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nurul Hasanah  
NPM : 1902040040  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Group Investigation* Berbantuan Media Film Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Unsur-Unsur Drama Pada Siswa Kelas VIII SMP Istiqlal Delitua Tahun Pembelajaran 2022/2023  
Nama Pembimbing : Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Tanggal	Bimbingan Skripsi	paraf	Keterangan
02/10/2023	Kurangnya daftar lampiran dan halaman		
12/10/2023	Abstrak dan kata Pengantar		
20/10/2023	Margin dan EYD		
24/10/2023	Teknik Analisis data		
08/11/2023	BAB IV Hasil dan Pembahasan Uji Normalitas dan Uji Homogenitas		
21/11/2023	BAB V Saran dan Daftar Pustaka		
28/11/2023	Judul Tabel yang belum sesuai EYD		
1/12/2023	Skripsi Akhira		

Medan, 19 Desember 2023

Ketua Program Studi  
Pendidikan Bahasa Indonesia

Dosen Pembimbing

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

## SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertanda Tangan di bawah ini :

Nama : Nurul Hasanah  
NPM : 1902040040  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Group Investigation* Berbantuan Media Film Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Unsur-Unsur Drama Pada Siswa Kelas VIII SMP Istiqlal Delitua Tahun Pembelajaran 2022/2023

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, maupun di tempat lain.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan seminar kembali.

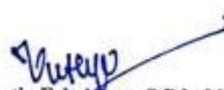
Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 15 September 2023

Hormat saya  
Yang membuat pernyataan

  
Nurul Hasanah

Diketahui Oleh  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Bahasa Indonesia

  
Mutia Febriziana, S.Pd., M.Pd.

## ABSTRAK

**Nurul Hasanah. 1902040040. Pengaruh Model Pembelajaran *Group Investigation* Berbantuan Media Film Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Unsur-Unsur Drama Pada Siswa Kelas VIII SMP Istiqlal Delitua Tahun Pembelajaran 2022/2023. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.**

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh model pembelajaran *Group Investigation* berbantuan media film terhadap kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur drama pada siswa kelas VIII SMP Istiqlal Delitua tahun pembelajaran 2022/2023. Jenis metode penelitian ini adalah kuantitatif dengan tipe eksperimen. Penelitian ini menggunakan tipe *post-test only control design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VIII sebanyak 4 kelas yang berjumlah 110. Sampel penelitian ini terdiri dari 2 kelas yaitu kelas VIII-2 sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII-3 sebagai kelas kontrol yang menggunakan teknik *random sampling*. Instrumen yang digunakan adalah tes esai yang berisi 1 soal yaitu menganalisis unsur-unsur drama. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur drama pada siswa kelas VIII SMP Istiqlal Delitua tahun pembelajaran 2022/2023 dengan model *Group Investigation* berbantuan media film berada pada kategori baik karena memperoleh rata-rata 81,64, sedangkan kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur drama dengan model *Problem Based Learning* berada pada kategori cukup karena memperoleh rata-rata 69,96. Berdasarkan hasil uji t yang dilakukan, yaitu dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  telah diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,755 > 2,0048$ , maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *Group Investigation* berbantuan media film terhadap kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur drama pada siswa kelas VIII SMP Istiqlal Delitua tahun pembelajaran 2022/2023.

**Kata kunci:** Group Investigation, Media Film, Mengidentifikasi, Unsur-unsur Drama

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Puji dan syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah Swt, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada manusia sehingga manusia dapat berfikir dan merasakan segalanya. Satu dari banyak nikmat adalah mempunyai peneliti dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Pengaruh Model Pembelajaran *Group Investigation* Berbantuan Media Film Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Unsur-Unsur Drama Pada Siswa Kelas VIII SMP Istiqlal Delitua Tahun Pembelajaran 2022/2023**” ini guna melengkapi tugas-tugas serta salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Sholawat dan salam peneliti haturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menyampaikan risalah kepada umat-Nya untuk membimbing umat manusia ke jalan yang diridhoi Allah Swt.

Peneliti mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang tulus kepada orang tua, Ayahanda **Sugeng** dan Ibunda tercinta **Herninggiar** yang telah memberikan motivasi, dukungan baik moral maupun material, serta kekuatan doa sehingga penulis menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah Swt. selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada beliau yang telah memberikan kasih sayang yang tulus.

Peneliti turut mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak, diantaranya:

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.A.P.**, Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Ibu **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum.**, Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Mandra Saragih, M.Hum.** Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.** Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sekaligus Dosen Pembimbing.
6. **Seluruh Bapak/Ibu Dosen** Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. **Seluruh Pegawai dan Staff Biro** Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Abang dan kakak tersayang **Hardiansyah Putra** dan **Duwino Pita Sari**
9. Para sahabat Chintya Edelvi Pratiwi, Ilda Nur Fauzia, Liyyin Nur Lubis, Agus Mayuni, dan Suci Mutiara.
10. Teman-teman kelas **VIII A Pagi** Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Akhirnya tiada kata yang lebih baik yang dapat peneliti sampaikan bagi semua pihak yang membantu menyelesaikan skripsi ini, melainkan ucapan terima kasih. Kritik dan saran yang bersifat membangun kiranya sangat peneliti harapkan. Peneliti mendoakan kebaikan dan bantuan yang telah diberikan kepada peneliti semoga dibalas Allah Swt. dengan pahala yang berlimpah dan akhir kata peneliti mengucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Medan, Januari 2024  
Peneliti

**Nurul Hasanah**  
**NPM. 1902040040**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORETIS</b> .....	<b>10</b>
A. Kerangka Teoritis .....	10
1. Model Pembelajaran .....	10
2. Model Pembelajaran <i>Group Investigation</i> .....	11
3. Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> .....	14
4. Drama .....	18
5. Unsur-unsur Drama.....	19
6. Jenis-jenis Drama.....	20
7. Media Film .....	22
B. Kerangka Konseptual.....	24
C. Hipotesis Penelitian .....	26

<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	27
B. Populasi dan Sampel.....	28
C. Metode Penelitian .....	29
D. Variabel Penelitian.....	35
E. Definisi Operasional Variabel.....	35
F. Instrumen Penelitian .....	36
G. Teknis Analisis Data.....	39
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>43</b>
A. Hasil Penelitian.....	43
B. Pengujian Hipotesis .....	52
C. Diskusi Hasil Penelitian.....	56
D. Pembahasan .....	57
E. Keterbatasan Penelitian.....	58
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>59</b>
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran.....	59

## **DAFTAR PUSTAKA**

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 3.1 Rencana Waktu Pelaksanaan Penelitian .....	27
Tabel 3.2 Populasi Penelitian.....	28
Tabel 3.3 Desain Penelitian <i>post-test only control design</i> .....	30
Tabel 3.4 Langkah-langkah Pembelajaran kelas eskperimen dan kontrol	31
Tabel 3.5 Aspek Penilaian Mengidentifikasi Unsur-unsur Drama .....	37
Tabel 3.6 Kategori Penilaian Mengidentifikasi Unsur Drama .....	41
Tabel 4.1 Skor Kemampuan Mengidentifikasi Unsur-unsur Drama dengan Model <i>Group Investigation</i> Berbantuan Media Film Pada kelas Eksperimen .....	43
Tabel 4.2 Presentasi Nilai Akhir Siswa pada standar Kategori Nilai (Kelas Eksperimen) .....	46
Tabel 4.3 Skor Kemampuan Mengidentifikasi Unsur-unsur Drama dengan Model <i>Problem Based Learning</i> Berbantuan Media Film pada kelas Kontrol .....	48
Tabel 4.4 Presentasi Nilai Akhir Siswa pada Standar Kategori Nilai (Kelas Kontrol).....	51

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	25

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1 RPP Kelas Eksperimen .....	65
Lampiran 2 RPP Kelas Kontrol .....	74
Lampiran 3 Instrument Tes Uraian .....	82
Lampiran 4 Pedoman Penskoran.....	83
Lampiran 5 Daftar Nama Siswa Kelas Eksperimen .....	85
Lampiran 6 Daftar Nama Siswa Kelas Kontrol.....	86
Lampiran 7 Hasil Belajar Kelas Eksperimen .....	87
Lampiran 8 Hasil Belajar Kelas Kontrol.....	88
Lampiran 9 Dokumentasi Riset.....	91
Lampiran 10 Form K-1 .....	94
Lampiran 11 Form K-2.....	95
Lampiran 12 Form K-3.....	96
Lampiran 13 Surat Permohonan Seminar Proposal.....	97
Lampiran 14 Lembar Pengesahan Proposal .....	98
Lampiran 15 Berita Acara Bimbingan Proposal.....	99
Lampiran 16 Lembar Pengesahan Seminar Propossal.....	100
Lampiran 17 Surat Pernyataan Plagiat .....	101
Lampiran 18 Surat Izin Riset .....	102

Lampiran 19 Balasan Surat Riset.....	103
Lampiran 20 Tabel Nilai Kritis Lilliefors .....	104
Lampiran 21 Tabel Nilai Distribusi T .....	105
Lampiran 22 Perhitungan Uji Normalitas Data Post-test Kelas Eksperimen.....	106
Lampiran 23 Perhitungan Uji Normalitas Data Post-test Kelas Kontrol .....	107
Lampiran 24 Data Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas kontrol .....	108
Lampiran 25 Tabel Nilai Distribusi F untuk $dk_1$ Pembilang dan $dk_2$ Penyebut .....	109
Lampiran 26 Daftar Riwayat Hidup.....	110

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa Indonesia adalah salah satu mata pelajaran yang utama pada setiap sekolah. Banyak faktor yang menyebabkan bahasa Indonesia kurang diminati siswa khususnya pada materi mengidentifikasi unsur-unsur drama karena kegiatan tersebut membuat siswa mengalami cepat bosan. Maka dari itu keaktifan siswa selama proses belajar mengajar adalah indikator adanya keinginan atau motivasi siswa untuk belajar. Keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran akan menyebabkan interaksi yang tinggi antara kaitan dengan guru dan siswa ataupun siswa itu sendiri. Pada pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada materi mengidentifikasi unsur drama, anak masih banyak yang belum mengerti tentang materi mengidentifikasi unsur-unsur drama. Menurut data lapangan yang diperoleh di SMP Istiqlal Delitua, dan menurut guru yang mengajar, anak masih belum bisa sepenuhnya memahami konsep materi yang diajarkan khususnya materi mengidentifikasi unsur-unsur drama, dengan nilai rata-rata dibawah kriteria ketuntasan minimal.

Dengan itu konsep belajar adalah perubahan perilaku manusia sehingga kemampuan untuk berubah menjadikan batasan dan makna yang terdapat dalam belajar. Terlebih dalam mata pelajaran bahasa Indonesia. Salah satu faktor yang menunjang keberhasilan belajar adalah tidak lepas dari kemampuan guru untuk mengembangkan dan membuat kelasnya lebih kondusif pada kegiatan pembelajaran. Pembelajaran adalah proses penting

dalam pendidikan sehingga belajar selalu berhubungan erat dengan pembelajaran karena terkait dengan berbagai aspek. Ini merupakan proses interaksi antara siswa dan guru serta sumber belajar di lingkungan belajar. Siswa diharuskan untuk menyelidiki nilai estetik, sosial, budaya, dan kepribadian selama pembelajaran sastra. Kurikulum 2013, materi pembelajaran drama merupakan pembelajaran yang terdapat pada siswa kelas VIII di SMP/MTS, yakni pada kompetensi dasar mengidentifikasi unsur-unsur drama (tradisional dan modern) yang disajikan dalam bentuk pentas atau naskah. Sehingga dapat diartikan drama merupakan karya sastra yang mengungkapkan cerita melalui dialog-dialog para tokohnya. Adapun capaian pada kompetensi dasar tersebut yakni sesuai dengan hal tersebut diatas, menjelaskan bahwa pembelajaran drama bertujuan agar siswa memiliki pengetahuan yang luas tentang drama, mampu mengidentifikasi unsur-unsur drama, menginterpretasi drama, menelaah karakteristik unsur dan kaidah kebahasaan dalam teks drama yang berbentuk naskah atau pentas, menyajikan drama dalam bentuk pentas atau naskah. Menurut Sumaryanto (2019:1) drama adalah jenis karya sastra yang bertujuan menggambarkan kehidupan dengan menyampaikan pertikaian dan emosi melalui percakapan dan tindakan. Lakuan dan percakapan yang dilakukan dalam drama tidak terlalu berbeda dengan lakuan serta percakapan yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Drama dapat dipandang sebagai seni sastra dan seni tersendiri, yaitu seni drama. Drama sebagai seni sastra dapat terlihat dari naskah drama yang ditulis oleh pengarang.

Dalam kegiatan kemampuan mengidentifikasi drama adalah kesanggupan atau kecakapan siswa dalam menentukan dan menetapkan unsur-unsur drama. Kemampuan menentukan unsur-unsur drama sangat penting untuk dipahami dan dikuasai siswa, sehingga mereka mampu menentukan atau mengidentifikasi unsur-unsur drama. Salah satu kompetensi yang harus dicapai oleh siswa adapun yakni, unsur-unsur drama terdiri dari tema dan amanat, tokoh dan penokohan, latar, alur, dialog serta bahasa. Berdasarkan hasil observasi, di SMP Istiqlal Delitua peneliti menemukan beberapa kendala dalam materi pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur drama. Adapun kendala tersebut diantaranya siswa belum mampu menemukan tema, amanat, tokoh serta penokohan, latar, alur, dialog bahkan bahasa dalam drama. Lebih lanjut, peneliti melakukan wawancara kepada guru pengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia. Adapun hasil wawancara yakni guru kurang dalam memilih model dan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur drama sehingga belum maksimal dalam pelaksanaannya.

Sejalan dengan temuan kendala belajar tersebut diatas, dibutuhkan model dan media pembelajaran yang tepat guna mendukung proses dan hasil belajar yang maksimal bagi siswa selaku peserta didik, adapun saran oleh peneliti yakni menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* berbantuan media film untuk mengatasi kendala belajar tersebut.

Model pembelajaran *Group Investigation* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yaitu pembelajaran yang berorientasi pada peserta

didik. Pembelajaran kooperatif berarti siswa bekerja sama dalam kelompok kecil yang terdiri dari orang-orang dengan latar belakang yang berbeda. Peserta didik bekerja dalam kelompok-kelompok kecil untuk berdiskusi, berargumentasi, dan mengasah pengetahuan. Pembelajaran *Group Investigation* melibatkan peserta didik sejak perencanaan, baik dalam menentukan topik, maupun cara untuk mempelajarinya. Siswa dituntut memiliki kemampuan yang baik dalam berkomunikasi dan menentukan konsep dari investigasi yang mereka lakukan. Kegiatan pembelajaran, media, dan model sangat berpengaruh dalam membangkitkan semangat belajar siswa untuk mempermudah penyampaian materi pembelajaran kepada siswa maka diperlukan pemilihan model yang tepat. Ketetapan pemilihan model dapat memperlancar kegiatan pembelajaran. Dalam hal ini peneliti memilih model *Group Investigation*. Model *Group Investigation* memegang perananan penting dalam pembelajaran karena dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlihat secara langsung dan aktif dalam proses pembelajaran, baik secara individu maupun kelompok.

Lebih lanjut media audiovisual merupakan jenis media yang memfokuskan perhatian pembelajar pada indera pendengaran dan penglihatan. Pendidik biasanya menggunakan media ini untuk memperkenalkan topik pembelajaran, membuat skemata, menampilkan materi, menilai, merenungkan, dan memberikan pengayaan. Penggunaan media dalam pembelajaran dapat berfungsi untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar, mempercepat proses belajar karena dengan media

pembelajaran siswa dapat mengungkap tujuan dan bahan ajar lebih cepat, dan menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara peserta dengan sumber belajar. Media salah satu cara dalam proses pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan, pemahaman, serta membuat suatu pembelajaran yang sangat menyenangkan dan bermanfaat bagi peserta didik.

Sejalan dengan hal tersebut diatas peneliti menemukan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. **Pertama**, penelitian yang dilakukan oleh (Febria Ningsih, 2019) yang berjudul **Pengaruh Model Pembelajaran Group Investigation terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Kelas VIII MTSN Kabupaten Kerinci**, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* memberi pengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah, hal ini dapat dilihat dari skor rata-rata kemampuan pemecahan masalah matematis siswa berkemampuan yang mengikuti pembelajaran dengan kooperatif tipe *Group Investigation* lebih tinggi dari skor rata-rata kemampuan pemecahan masalah siswa yang mengikuti pembelajaran biasa.

**Kedua**, penelitian yang dilakukan oleh (Winarti, dkk 2020) yang berjudul **Implementasi Media Pembelajaran Audiovisual dan Nonaudiovisual terhadap Kemampuan Menulis Dongeng**, hasil penelitian ini menunjukkan adalah diketahui bahwa menggunakan media pembelajaran audiovisual dan nonaudiovisual oleh mahasiswa semester V program studi pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UMSU tahun akademik 2019-2020. Terdapat keberhasilan media pembelajaran audiovisual terhadap kemampuan menulis dongeng

sebesar 80,73 pada kategori sangat baik, sementara menggunakan nonaudiovisual berada pada kategori baik pada nilai rata-rata 72,91.

**Ketiga**, penelitian yang dilakukan oleh (Rasti, dkk 2019) yang berjudul **Kemampuan Mengidentifikasi Unsur-Unsur Teks Drama Siswa Kelas VIII smp Negeri 11 Kendari**, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 38 orang siswa (52%) yang memperoleh kategori mampu secara individual dalam mengidentifikasi unsur-unsur teks drama. Sedangkan 35 orang siswa (47%) memperoleh kategori tidak mampu secara individual dalam mengidentifikasi unsur-unsur teks drama.

Sejalan dengan penelitian-penelitian tersebut adapun persamaan dengan penelitian ini yakni sama-sama mengidentifikasi unsur-unsur drama namun perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah peneliti menggunakan model *Group Investigation* berbantuan media pembelajaran sebagai solusi untuk mengatasi kendala belajar terkait mengidentifikasi unsur-unsur drama bagi siswa. Selaras dengan hal tersebut diatas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Group Investigation* Berbantuan Media Film Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Unsur-Unsur Drama Pada Siswa Kelas VIII SMP Istiqlal Delitua Tahun Pembelajaran 2022/2023.”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang sudah dipaparkan terdapat berbagai masalah yang teridentifikasi oleh peneliti yang pastinya akan

berkaitan dengan topik pembahasan dalam penelitian ini, identifikasi masalah yang ditemukan sebagai berikut:

1. Siswa belum mampu mengidentifikasi unsur-unsur drama.
2. Siswa masih kesulitan memberikan gagasan terhadap penemuan dalam unsur-unsur drama.
3. Guru kurang memilih model dan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur drama.

### **C. Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah penelitian ini, yaitu pengaruh model pembelajaran *Group Investigation* berbantuan media film terhadap kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur drama “Ande-Ande Lumut” pada siswa kelas VIII SMP Istiqlal Delitua 2022/2023.

### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimanakah kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur drama dengan menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* berbantuan media film pada siswa Kelas VIII SMP Istiqlal Delitua Tahun Pembelajaran 2022/2023?
2. Bagaimanakah kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur drama dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada siswa Kelas VIII SMP Istiqlal Delitua Tahun Pembelajaran 2022/2023?

3. Apakah ada pengaruh model pembelajaran *Group Investigation* berbantuan media film terhadap kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur drama pada siswa Kelas VIII SMP Istiqlal Delitua Tahun Pembelajaran 2022/2023?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini, yaitu:

1. Mengetahui kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur drama dengan menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* berbantuan media film pada siswa Kelas VIII SMP Istiqlal Delitua Tahun Pembelajaran 2022/2023.
2. Mengetahui kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur drama dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada siswa Kelas VIII SMP Istiqlal Delitua Tahun Pembelajaran 2022/2023.
3. Mengetahui pengaruh model pembelajaran *Group Investigation* berbantuan media film terhadap kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur drama pada siswa Kelas VIII SMP Istiqlal Delitua Tahun Pembelajaran 2022/2023.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu:

1. Manfaat teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan khususnya Pendidikan Bahasa Indonesia dalam lingkup pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur drama. Selain itu, Penelitian ini diharapkan mampu memberikan perubahan dalam

pengembangan terhadap pembelajaran drama agar semakin berkembang.

2. Manfaat praktis adalah manfaat penelitian yang dapat diambil oleh para pengguna ilmu atau teori dalam satu bidang ilmu. Manfaat praktis ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan dalam menerapkan ilmu yang diperoleh selama di bangku kuliah. Adapun manfaat praktis dari penelitian ini sebagai berikut:

- a. Bagi Penulis

Kegiatan penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman, serta meningkatkan kreativitas dan kompetensi dalam mengajar, khususnya dalam pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur drama dengan menggunakan model pembelajaran *Group Investigation*.

- b. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dalam menuangkan ide dan gagasan secara tulis, serta motivasi peserta didik untuk terus berlatih menulis sehingga dapat menjadi penulis profesional.

- c. Bagi Guru Bahasa Indonesia

Hasil ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam memilih model, metode, ataupun teknik pembelajaran, khususnya dalam mengidentifikasi unsur-unsur drama.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORETIS**

#### **A. Kerangka Teoritis**

##### **1. Model Pembelajaran**

Menurut Suprijono (2009:46), "Model pembelajaran adalah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas maupun tutorial." Istilah model hampir sama dengan strategi, sehingga model pembelajaran hampir sama dengan strategi.

Ibrahim (2017:3) mengatakan model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang menggambarkan cara-cara sistematis untuk mengatur pengalaman belajar peserta didik untuk mencapai tujuan belajar tertentu. Ini juga berfungsi sebagai panduan bagi guru dan perancang pembelajaran dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Menurut Nasution (1982:8), mengajar merupakan semua pekerjaan rumit yang dilakukan guru untuk mengatur lingkungan mereka dengan baik dan menghubungkannya dengan anak sehingga terjadi proses belajar.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, maka penulis simpulkan bahwa model pembelajaran merupakan kumpulan kegiatan pembelajaran yang dilakukan dari awal hingga akhir yang disampaikan oleh guru guna menciptakan belajar yang aktif sehingga rancangan pembelajaran yang diciptakan sampai pada tujuan akhirnya.

## **2. Model pembelajaran *Group Investigation***

### **a. Model Pembelajaran *Group Investigation***

Model *Group Investigation* menurut Slavin (2005:216) “penting bagi *Group Investigation* adalah perencanaan kooperatif siswa atas apa yang dituntut dari mereka. Anggota kelompok mengambil bagian dalam merencanakan berbagai dimensi dan tuntutan dari proyek mereka. Kemampuan perencanaan kooperatif harus diperkenalkan secara bertahap kedalam kelas dan dilatih dalam berbagai situasi sebelum kelas tersebut melaksanakan proyek investigasi penuh”.

Suprijono (2011) mengemukakan bahwa dalam penggunaan model *group investigation*, setiap kelompok akan bekerja melakukan investigasi sesuai dengan masalah yang mereka pilih. Kondisi ini sejalan dengan apa yang dikemukakan Narudin (2009), bahwa *group investigation* merupakan salah satu bentuk model pembelajaran kooperatif yang menekankan pada partisipasi dan aktivitas siswa untuk mencari sendiri materi (informasi) pelajaran yang akan dipelajari melalui bahan-bahan yang tersedia, misalnya dari buku pelajaran atau internet.

Berdasarkan pendapat di atas, penulis simpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* merupakan suatu kegiatan pembelajaran kelompok kecil untuk menuntun dan mendorong siswa dalam keterlibatan belajar.

### **b. Langkah-Langkah Pelaksanaan Model Pembelajaran *Group Investigation***

Penerapan model pembelajaran *Group Investigation* pada mata pelajaran pendidikan Bahasa Indonesia sangat tepat sekali, anak akan mudah menguasai dan memahami apa yang disampaikan oleh seorang guru baik ajaran yang berbentuk konsep-konsep atau prinsip-prinsip dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Adapun prosedur pengajaran dalam implementasi metode belajar *Group Investigation* ditentukan pada kegiatan siswa, bukan pada kegiatan guru.

Shoimin (2022:81) menyatakan langkah-langkah strategi pembelajaran *Group Investigation* yaitu sebagai berikut:

- 1) Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok yang heterogen.
- 2) Guru menjelaskan maksud pembelajaran dan tugas kelompok yang harus dikerjakan.
- 3) Guru mengundang ketua-ketua kelompok untuk memanggil materi tugas secara kooperatif dalam kelompoknya.
- 4) Masing-masing kelompok membahas materi tugas secara kooperatif dalam kelompoknya.
- 5) Setelah selesai, masing-masing kelompok yang diwakili ketua kelompok atau salah satu anggotanya menyampaikan hasil pembahasan.
- 6) Kelompok lain dapat memberikan tanggapan terhadap hasil pembahasan.
- 7) Guru memberikan penjelasan singkat (klarifikasi) bila terjadi kesalahan konsep dan memberikan kesimpulan.
- 8) Evaluasi.

**c. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Group Investigation***

Model *Group Investigation* sama dengan strategi-strategi lainnya, yang memiliki kelebihan dan kekurangan ketika diimplementasikan pada proses pembelajaran.

Menurut Shoimin (2022:81-82) menyatakan bahwa kelebihan dan kekurangan dari strategi pembelajaran *Group Investigation* sebagai berikut:

a. Kelebihan

1) Secara Pribadi

- Dalam proses belajarnya dapat bekerja secara bebas.
- Memberi semangat untuk berinisiatif, kreatif, dan aktif.
- Rasa percaya diri dapat lebih meningkat.
- Dapat belajar untuk memecahkan dan menangani suatu masalah.
- Mengembangkan antusiasme dan rasa pada fisik.

2) Secara Sosial

- Meningkatkan belajar bekerja sama.
- Belajar berkomunikasi baik dengan teman sendiri maupun guru.
- Belajar berkomunikasi yang baik secara sistematis.
- Belajar menghargai pendapat orang lain.
- Meningkatkan partisipasi dalam membuat suatu keputusan.

3) Secara Akademik

- Siswa terlatih untuk mempertanggungjawabkan jawaban yang diberikan.
- Bekerja secara sistematis.
- Mengembangkan dan melatih keterampilan fisik dalam berbagai bidang.

- Merencanakan dan mengorganisasikan pekerjaannya.
  - Mengecek kebenaran jawaban yang mereka buat.
  - Selalu berpikir tentang cara atau strategi yang digunakan sehingga didapat suatu kesimpulan yang berlaku namun.
- b. Kekurangan
- Sedikitnya materi yang disampaikan pada satu kali pertemuan.
  - Sulitnya memberikan penilaian secara personal.
  - Tidak semua topik cocok dengan model pembelajaran *group investigation*. Model ini cocok untuk diterapkan pada suatu topik yang menuntut siswa untuk memahami suatu bahasan dari pengalaman yang dialami sendiri.
  - Diskusi kelompok biasanya berjalan kurang efektif.
  - Siswa yang tidak tuntas memahami materi prasyarat akan mengalami kesulitan saat menggunakan model ini

Berdasarkan pendapat ahli di atas, penulis simpulkan bahwa model pembelajaran *Group Investigation* memiliki kelebihan dan kelemahan. Kelebihannya yaitu mengembangkan dan melatih keterampilan fisik dalam berbagai bidang sehingga belajar berkomunikasi yang baik secara sistematis. Kelemahannya yaitu sulitnya memberikan penilaian secara personal yang dikarenakan adanya kelompok kecil.

### **3. Model pembelajaran *Problem Based Learning***

#### **a. Model pembelajaran *Problem Based Learning***

Problem Based Learning (PBL) atau Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) adalah model pengajaran yang bercirikan adanya permasalahan

yang pada konteks untuk peserta didik belajar berpikir kritis dan keterampilan memecahkan masalah serta memperoleh pengetahuan.

**b. Langkah-Langkah Pelaksanaan Model Pembelajaran *Problem Based Learning***

Shoimin (2022:131) menyatakan langkah-langkah model pembelajaran *Problem Based Learning* sebagai berikut:

- 1) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran. Menjelaskan logistik yang dibutuhkan. Memotivasi siswa terlibat dalam aktivitas pemecah masalah yang dipilih.
- 2) Guru membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut (menetapkan topic, tugas, jadwal, dll).
- 3) Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, eksperimen untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah, pengumpulan data, hipotesis, dan pemecahan masalah.
- 4) Guru membantu siswa dalam merencanakan serta menyiapkan karya yang sesuai seperti laporan dan membantu mereka berbagai tugas dengan temannya.
- 5) Guru membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan mereka dan proses-proses yang mereka gunakan.

**c. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Problem Based Learning***

Shoimin (2022:132) menyatakan bahwa kelebihan dan kekurangan dari model pembelajaran Problem Based Learning sebagai berikut:

1) Kelebihan

- Siswa didorong untuk memiliki kemampuan memecahkan masalah dalam situasi nyata.
- Siswa memiliki kemampuan membangun pengetahuannya sendiri melalui aktivitas belajar.
- Pembelajaran berfokus pada masalah sehingga materi yang tidak ada hubungannya tidak perlu dipelajari oleh siswa. Hal ini mengurangi beban siswa dengan menghafal atau menyimpan informasi.
- Terjadi aktivitas ilmiah pada siswa melalui kerja kelompok.
- Siswa terbiasa menggunakan sumber-sumber pengetahuan baik dari perpustakaan, internet, wawancara, dan observasi.
- Siswa memiliki kemampuan menilai kemajuan belajarnya sendiri.
- Siswa memiliki kemampuan untuk melakukan komunikasi ilmiah dalam kegiatan diskusi atau presentasi hasil pekerjaan mereka.
- Kesulitan belajar siswa secara individual dapat diatasi melalui kerja kelompok dalam bentuk *peer teaching*.

2) Kekurangan

- PBM tidak dapat diterapkan untuk setiap materi pelajaran, ada bagian guru berperan aktif dalam menyajikan materi. PBM lebih cocok untuk pembelajaran yang menuntut kemampuan tertentu yang kaitannya dengan pemecahan masalah.

- Dalam suatu kelas yang memiliki tingkat keragaman siswa yang tinggi akan terjadi kesulitan dalam pembagian tugas.

#### 4. Mengidentifikasi

Menurut Poerwadarminta (2008: 369) “identifikasi adalah penentuan atau penetapan identitas seseorang atau benda”. Menurut Sadirman (2014:175) identifikasi memiliki tiga arti yaitu:

- 1) Bukti diri: penentuan atau penetapan seseorang, benda dan sebagainya.
- 2) Proses secara kejiwaan yang terjadi pada seseorang karena secara tidak sadar membayangkan dirinya seperti orang lain yang dikaguminya.
- 3) Penentuan seseorang berdasarkan bukti-bukti sebagai petunjuknya

Menurut Komarudin (2000:92) bahwa identifikasi berasal dari bahasa latin, *identitas*, persamaan, identitas:

- 1) Fakta, bukti, tanda, atau petunjuk mengenai identitas.
- 2) Pencarian atau penelitian ciri-ciri yang bersamaan.
- 3) Pengenalan tanda-tanda atau karakteristik suatu hal berdasarkan pada tanda pengenal.

Mengidentifikasi berasal dari kata dasar identifikasi yang berarti penentu atau penetapan identitas seseorang, benda, dan sebagainya dengan melalui proses pengamatan dan penghasilan satu kesimpulan. Tim Kemdikbud (dalam cantika, 2017:168) “mengidentifikasi adalah penetapan identitas orang, benda, dan sebagainya”. Sejalan yang diucapkan oleh Hani (dalam Cantika, 2017:20) mengatakan “mengidentifikasi adalah suatu upaya memilih, menentukan, dan menetapkan suatu dengan cara

mengamati, mencerna, menggolong, membuat dugaan, menjelaskna, mengukur, dan membuat kesimpulan”.

Proses identifikasi terjadi apabila individu meniru perilaku seseorang atau sikap kelompok lain dikarenakan sikap tersebut sesuai dengan apa yang dianggapnya sebagai bentuk hubungan yang menyenangkan antara dia dengan pihak lain termaksud.

Berdasarkan pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa identifikasi adalah suatu upaya untuk memilih bukti, fakta, atau penetapan identitas seseorang dengan melalui proses dan pengamatan.

## 5. Drama

Kata drama berasal dari kata Yunani *draomai* Harymawan (dalam Hasanuddin, 2015: 2) yang berarti berbuat, berlaku, bertindak, bereaksi, dan sebagainya. Jadi drama berarti perbuatan atau tindakan.

Menurut Ferdinan Brunetiere dan Balthazar Verhagen (dalam Hasanuddin, 2015: 2) drama adalah kesenian yang melukiskan sifat dan sikap manusia yang harus melahirkan kehendak manusia dengan *action* dan perilaku.

Rahmanto (2012:132) mengatakan, kata drama masuk ke dalam perbendaharaan Bahasa Indonesia berasal dan dibawa oleh kebudayaan Barat. Di tanah asal kelahiran drama, yaitu Yunani, drama timbul dari suatu ritual pemujaan terhadap para dewa. Kata drama berasal dari kata *dran* (bahasa Yunani) yang menyiratkan makna *to do* atau *to act* atau

perbuatan, tindakan. Artinya, lakuan dan dialog adalah perantara untuk menyampaikan konflik yang diangkat dalam drama.

Menurut Waluyo (2002:8) unsur-unsur drama meliputi plot atau kerangka cerita, penokohan dan perwatakan, dialog, tema/nada dasar cerita, setting/landasan/tempat kejadian, amanat.

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis simpulkan bahwa drama adalah sebuah kumpulan karya yang nantinya akan di pentaskan dan di pertonton banyak orang. Sehingga karya yang di buat oleh penulis sampai maknanya kepada penonton.

## **6. Unsur-unsur Drama**

Unsur drama adalah aspek yang terdapat dalam naskah drama atau pertunjukan drama yang yang berhubungan dengan tokoh da nisi drama. Menurut Kosasi (2017: 205) unsur-unsur teks drama meliputi alur, penokohan, dialog, latar dan bahasa.

### **1) Tema**

Tema adalah suatu cerita yang menyangkut berupa ide atau gagasan atau pokok masalah yang mendasari pada cerita.

### **2) Alur**

Alur adalah rangkaian peristiwa dan konflik yang menggerakkan jalan cerita. Alur drama mencakup bagian-bagian a) pengenalan cerita; b) konflik awal; c) perkembangan konflik; d) pelarian; dan e) penyelesaian.

### **3) Penokohan**

Penokohan disebut juga dengan karakter tokoh maupun perwatakan yang merujuk pada penempatan tokoh-tokoh tertentu dengan watak tertentu dalam cerita.

#### **4) Dialog**

Dalam sebuah dialog itu sendiri, ada tiga elemen yang tidak boleh dilupakan. Ketiga elemen tersebut

- a) Tokoh adalah pelaku yang berperan lebih dibandingkan pelaku-pelaku lain, bisa berupa sifat antagonis maupun protagonis atau campuran.
- b) Wawancara adalah dialog atau percakapan yang harus diucapkan oleh tokoh cerita.
- c) Kramagung adalah petunjuk perilaku, tindakan atau perbuatan yang harus dilakukan oleh tokoh atau peran. Dalam naskah drama, kramagung dituliskan dalam tanda kurung (biasanya dicetak miring).

#### **5) Latar**

Latar adalah keterangan tempat mengenai ruang dan waktu. Penjelasan latar dalam drama dinyatakan dalam petunjuk pementasan.

#### **6) Amanat**

Amanat adalah pesan moral yang hendak disampaikan pengarang kepada pembaca melalui karya.

#### **7) Bahasa**

Bahasa adalah media komunikasi antar pemain. Bahasa juga bisa menggambarkan watak tokoh, latar, ataupun peristiwa yang sering terjadi.

### **7. Jenis-jenis Drama**

Karya sastra terutama drama telah lama lahir sejak zaman dahulu, dari zaman Yunani sampai zaman modern. Pada drama sudah pasti terdapat dialog yang disampaikan oleh tokoh. Dialog tersebut akan memberikan karakter pada tokoh tersebut yang akhirnya cerita yang dibuat menjadi hidup dan menjadi menarik.

Satrianinggi (dalam Putra, 2012:13-24) ada beberapa jenis drama yang dikenal yaitu:

a. Tragedi

Tragedi adalah drama yang menceritakan kisah yang penuh duka atau kesedihan. Dalam cerita pelaku utama dalam tragedi menemui kegagalan dalam memperjuangkan nasibnya yang di awal cerita hingga berakhirnya cerita.

b. Komedi

Komedi adalah hiburan yang ringan yang bersifat cerita komedi atau cerita yang kocak, menyindir, dan biasanya berakhir dengan kebahagiaan.

c. Tragekomedi

Tragekomedi adalah campurann dari drama tragedi dan komedi. Isi drama tragekomedi penuh dengan kesedihan, tetapi juga berisi hal-hal yang menimbulkan tawa.

d. Melodrama

Melodrama adalah drama yang menampilkan tokoh yang mudah terpengaruh oleh perasaan. Cerita dalam melodrama terkesan berlebihan sehingga kurang meyakinkan penonton.

e. Farce (Dagelan)

Dagelan adalah jenis drama yang memiliki lakon lucu. Tujuan utama pada dagelan yaitu menghibur.

Sebagai pertunjukan, drama dapat dibedakan atas drama tradisional dan drama modern.

f. Drama Tradisional

Drama yang masih kental dengan adatnya pada zaman dahulu yang biasanya sebagai drama asli yang masih berkembang ditengah-tengah masyarakat pendukung.

g. Drama Modern

Drama yang sudah mengikuti proses perkembangan zaman dari masa ke masa sehingga banyak drama yang bermunculan berbagai jenisnya. Drama modern mampu mengalahkan adanya drama tradisional karena struktur dan unsurnya.

## 8. Media Film

Salah satu proses pembelajaran yang harus menggunakan media agar dapat menarik yakni karya sastra. Dalam pembelajaran sastra guru harus mengarahkan siswa untuk mengenal lebih dekat sebuah karya sastra.

Film termasuk salah satu karya sastra yang banyak diketahui banyak orang dan digemari. Film merupakan bertahapnya gambar yang bergerak hingga membentuk cerita atau juga disebut *movie* atau *video*. Ada banyak sekali keistimewaan media film, beberapa diantaranya:

1. Film dapat menghadirkan pengaruh emosional yang kuat.

2. Film dapat mengilustrasikan kontras visual secara langsung.
3. Film dapat berkomunikasi dengan para penontonnya tanpa batas menjangkau.
4. Film dapat memotivasi penonton untuk membuat perubahan (Javandalasta,2011:1)

Film adalah hasil peradaban manusia yang dicipta dengan melalui proses kreatif dan melahirkan impian melalui teknologi yang canggih. Proses kreatif yang berbantu teknologi inilah yang pada akhirnya menjadi salah satu hiburan yang sangat dapat sebagai tontonan yang menghibur bagi penikmatnya (Guritno, 2018:1).

Manfaat film tentunya dapat digunakan untuk berbagai keperluan. Terdapat beberapa manfaat film bila dinilai dari sudut pandangnya. Manfaat tersebut antara lain sebagai berikut: (1) film dapat digunakan untuk mempengaruhi perilaku dan sikap audien secara sungguh-sungguh. (2) dapat dijadikan sebuah alat yang ampuh bila digunakan ditangan yang mempergunakannya secara efektif . (3) dapat dijadikan alat propaganda dan komunikasi, dan (4) film yang dibuat dapat memberikan efek yang kuat terhadap penonton terutama terhadap perubahan sikapnya (Munadi, 2012: 114-116).

Munadi (2012: 117-119) menyebutkan ada beberapa variasi dalam film yang dapat digunakan dalam pembelajaran, diantaranya: (1) film documenter, yaitu film yang dibuat berdasarkan fakta (2) docudrama, yaitu cabang film documenter yang diadegankan selayaknya film fiksi, dan (3)

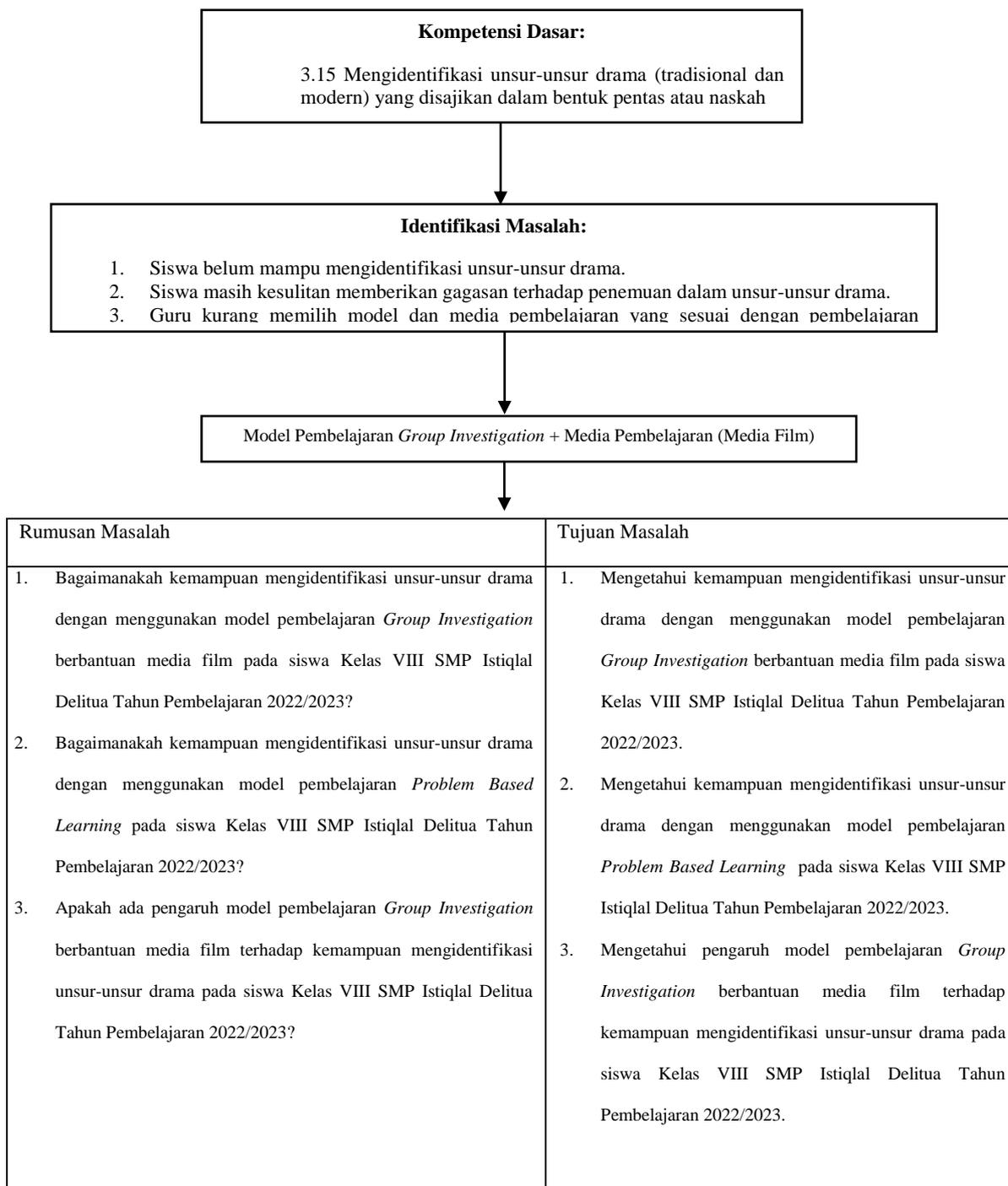
drama, yaitu film yang menggambarkan hubungan manusia yang biasanya bersifat fiktif.

Media film banyak digunakan untuk keperluan pembelajaran. Media film memiliki keunggulan (Asyhar, 2010), antara lain: 1) media film mampu dengan cepat menayangkan kembali gambar dan suara yang telah direkam dan 2) pemakaian pada media film banyak disukai karena pada pemutarannya tidak mengharuskan dalam kondisi ruangan gelap.

## **B. Kerangka Konseptual**

Kerangka konseptual adalah rangkaian pengertian logis yang digunakan untuk mengarahkan jalan pikiran dalam penelitian agar diperoleh letak masalah yang tepat. Aktivitas belajar peserta didik dapat dilihat dari perubahan tingkah laku siswa setelah menerima pelajaran yang berlangsung sebelumnya. Keaktifan atau kegiatan peserta didik tersebut tergantung pada bagaimana seorang pengajar mengajarkan pelajaran di kelas.

Model pembelajaran *Group Investigation* yang akan dilakukan merupakan pembelajaran secara berkelompok kecil dimana siswa dituntut untuk mampu bekerja sama, aktif dalam belajar, memberikan pendapat, demokrasi, dan bertanggung jawab dalam mengerjakan pekerjaan secara gotong-royong dalam timnya.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

### C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data dalam Sugiyono, (2016:64).

Berdasarkan uraian teori dan kerangka berpikir di atas maka hipotesis penelitian ini adalah: terdapat pengaruh pada model pembelajaran *Group Investigation* berbantuan media film terhadap kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur drama oleh siswa kelas VIII SMP Istiqlal Delitua tahun pembelajaran 2022-2023.

### BAB III

#### METODOLOGI PENELITIAN

##### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Istiqlal Delitua yang beralamatkan Jl. Delitua, Delitua Barat, Kec. Delitua, Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara. Kegiatan pembelajaran dilakukan Tahun Pembelajaran 2022/2023.

**Tabel 3.1**  
**Rencana Waktu Pelaksanaan Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan/ Minggu																											
		Mei				Juni				Juli				Agustus				September				Oktober				November			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penulisan Proposal	■	■	■	■																								
2	Bimbingan Proposal					■	■	■	■																				
3	Seminar Proposal									■	■	■	■																
4	Perbaikan Proposal													■	■	■	■												
5	Surat Izin Penelitian																	■	■	■	■								
6	Pelaksanaan Penelitian																					■	■	■	■				
7	Pengolahan Data																									■	■	■	■
8	Penulisan Skripsi																									■	■	■	■
9	Bimbingan Skripsi																									■	■	■	■
10	Sidang Meja Hijau																												■

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Sugiyono (2013: 117) menjelaskan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu dan kemudian ditarik kesimpulannya. Secara singkat populasi bisa dikatakan keseluruhan objek penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Istiqlal Delitua yang terdiri dari 4 kelas dengan jumlah seluruh kelas VIII yaitu 110 siswa. Lebih lanjut diuraikan pada tabel berikut ini.

**Table 3.2**  
**Populasi Penelitian**

No	Kelas	Jumlah
1	VIII- 1	27 Siswa
2	VIII- 2	29 Siswa
3	VIII- 3	27 Siswa
4	VIII- 4	27 Siswa
<b>Jumlah seluruhnya</b>		<b>110 Siswa</b>

### 2. Sampel

Menurut Arikunto (2014:174) bahwa sampel adalah sebagian atau mewakili populasi yang diteliti. Teknik sampel yang di pakai dalam penelitian ini adalah *random sampling*. Teknik *random sampling* ini adalah teknik yang pengambilan sampelnya secara acak dan juga semua populasi memiliki hak yang sama untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel. Sampel dari penelitian ini adalah kelas VIII-2 dengan jumlah 29 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII-3 dengan jumlah

27 siswa sebagai kelas kontrol. Sehingga keseluruhan kelas eksperimen dan kelas kontrol yakni 56 siswa yang dipilih menjadi sampel.

### **C. Metode Penelitian**

Metode penelitian pada dasarnya yakni cara dan pendekatan yang dilakukan dalam melaksanakan penelitian dimulai dari rancangan sampai menarik kesimpulan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif tipe eksperimen. Menurut Sugiyono (2017: 14) metode kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode tipe eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Metode penelitian kuantitatif dengan tipe eksperimen ini memiliki ciri khusus yaitu adanya kelompok kontrol.

Penelitian eksperimen ini akan menemukan tipe *Posttest Only Control design*. Pada design ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random. Kelompok yang akan diberikan perlakuan disebut kelompok eksperimen dan kelompok yang tidak diberikan adalah kelompok kontrol.

**Table 3.3**  
**Desain Penelitian *Post-test Only Control Design***

<b>Kelompok</b>	<b>Kelas</b>	<b>Perlakuan</b>	<b>Posttest</b>
R (Eksperimen)	VIII-1 (R <sub>1</sub> )	X	O <sub>1</sub>
R (kontrol)	VIII-3 (R <sub>2</sub> )		O <sub>2</sub>

**Keterangan:**

R<sub>1</sub> : Kelas eksperimen yang terpilih secara random

R<sub>2</sub> : Kelas kontrol yang terpilih secara random

X : Perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran

*Group Investigation*

O<sub>1</sub> : *post-test* perlakuan menggunakan model pembelajaran

*Group Investigation*

O<sub>2</sub> : *post-test* perlakuan menggunakan model *Problem Based*

*Learning*

**Tabel 3.4**  
**Langkah-langkah Pembelajaran Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

<b>Kelas Eksperimen</b> <i>(Group Investigation)</i>	<b>Kelas Kontrol</b> <i>(Problem Based Learning)</i>
<p><b>PERTEMUAN PERTAMA</b></p> <p><b>Kegiatan Awal</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membuka pelajaran dan peserta didik mengucapkan salam.</li> <li>2. Guru membuka pelajaran dan selanjutnya berdoa.</li> <li>3. Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.</li> <li>4. Guru menyampaikan semua tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung.</li> </ol>	<p><b>Kegiatan Awal</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan peserta didik merespon.</li> <li>2. Guru membuka pelajaran dan berdoa.</li> <li>3. Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.</li> <li>4. Guru menyampaikan semua tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung.</li> </ol>
<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang heterogen.</li> <li>2. Guru menjelaskan maksud</li> </ol>	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran. Menjelaskan logistik yang dibutuhkan.</li> </ol>

<p>pembelajaran dan tugas kelompok yang harus dikerjakan.</p> <p>3. Guru mengundang ketua-ketua kelompok untuk memanggil materi tugas secara kooperatif dalam kelompoknya.</p> <p>4. Guru menayangkan film pembelajaran tentang mengidentifikasi unsur-unsur drama.</p> <p>5. Masing-masing kelompok membahas materi tugas secara kooperatif dalam kelompoknya.</p> <p>6. Setelah selesai, masing-masing kelompok yang diwakili ketua kelompok atau salah satu anggotanya menyampaikan hasil pembahasan.</p> <p>7. Kelompok lain dapat memberikan tanggapan terhadap hasil pembahasan .</p> <p>8. Guru memberikan penjelasan singkat (klarifikasi) bila terjadi kesalahan konsep dan memberikan</p>	<p>Memotivasi siswa terlibat dalam aktivitas pemecah masalah yang dipilih.</p> <p>2. Guru membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut.</p> <p>3. Guru menayangkan film pembelajaran tentang mengidentifikasi unsur-unsur drama.</p> <p>4. Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, eksperimen untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah, pengumpulan data, hipotesis, dan pemecahan masalah.</p> <p>5. Guru membantu siswa dalam merencanakan serta menyiapkan karya yang sesuai seperti laporan dan membantu</p>
---	---

<p>kesimpulan.</p> <p>9. Evaluasi.</p>	<p>mereka berbagai tugas dengan temannya.</p> <p>6. Guru membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan mereka dan proses-proses yang mereka gunakan.</p>
<p><b>Penutup</b></p> <p>1. Guru mengumpulkan hasil kerja setiap kelompok</p> <p>2. Guru memberi informasi kepada siswa mengenai pembelajaran yang akan dilaksanakan dipertemuan berikutnya dan menyimpulkan kegiatan pembelajaran.</p> <p>3. Siswa membaca doa dan menjawab salam dari guru sebagai penutup pelajaran.</p>	<p><b>Penutup</b></p> <p>1. Guru mengumpulkan hasil kerja pembelajaran.</p> <p>2. Siswa mencermati penjelasan guru terkait informasi materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.</p> <p>3. Siswa membaca doa dan menjawab salam dari guru sebagai penutup pelajaran.</p>

<b>PERTEMUAN KEDUA</b>	
<p><b>Kegiatan Awal</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan peserta didik merespon salam.</li> <li>2. Guru membuka pelajaran dengan berdoa.</li> <li>3. Guru mendata kehadiran siswa.</li> <li>4. Guru mengulang materi sebelumnya.</li> <li>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang sedang berlangsung.</li> </ol>	<p><b>Kegiatan Awal</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan peserta didik merespon salam.</li> <li>2. Guru membuka pelajaran dengan berdoa.</li> <li>3. Guru mengecek kehadiran peserta didik.</li> <li>4. Guru mengulang materi sebelumnya.</li> <li>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang sedang berlangsung.</li> </ol>
<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyampaikan hal-hal yang akan di nilai dalam posstest.</li> <li>2. Guru memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik</li> </ol>	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyampaikan hal-hal yang akan di nilai dalam posttest.</li> <li>2. Guru memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik</li> </ol>

<p>seputar posttest yang akan dilakukan.</p> <p>3. Guru mengadakan posttest.</p> <p>4. Guru meminta siswa untuk menjawab soal esai pada kertas yang sudah disediakan.</p> <p>5. Mintalah siswa untuk mengecek kembali pekerjaanya sebelum dikumpulkan.</p>	<p>seputar posttest yang dilakukan.</p> <p>3. Guru mengadakan posttest.</p> <p>4. Guru meminta siswa untuk menjawab soal esai pada kertas yang sudah disediakan.</p> <p>5. Mintalah siswa untuk mengecek kembali pekerjaanya sebelum dikumpulkan.</p>
<p><b>Kegiatan Penutup</b></p> <p>1. Guru mengumpulkan hasil posttest.</p> <p>2. Guru memberikan apresiasi kepada siswa atas keaktifannya mengikuti pembelajaran.</p> <p>3. Siswa membaca doa dan menjawab salam dari guru sebagai penutup pembelajaran.</p>	<p><b>Kegiatan Penutup</b></p> <p>1. Guru mengumpulkan hasil posttest.</p> <p>2. Guru memberikan apresiasi kepada siswa atas keaktifannya mengikuti pembelajaran.</p> <p>3. Siswa membaca doa dan menjawab salam dari guru sebagai penutup pembelajaran.</p>

#### D. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu:

1. Variabel bebas ( $X_1$ )

Kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur drama dengan menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* berbantuan media film.

2. Variabel terikat ( $X_2$ )

Kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur drama dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media film.

#### **E. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel adalah penjelasan dari variabel yang terdapat pada judul. Definisi operasional variabel dimaksudkan untuk menyamakan persepsi terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam judul skripsi. Penulis menggunakan istilah yang berhubungan dengan judul penelitian sebagai berikut:

1. Pengaruh adalah sesuatu hal yang dapat mempengaruhi disekitarnya.
2. Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan saat pembelajaran di kelas berlangsung.
3. *Group Investigation* adalah salah satu model pembelajaran yang membentuk kelompok-kelompok kecil yang nantinya mendorong siswa untuk mengumpulkan dan mengevaluasi informasi.
4. Mengidentifikasi adalah penentuan yang berdasarkan bukti-bukti maupun fakta.

5. Drama adalah suatu bentuk cerita yang diungkapkan lewat dialog yang akan dipentaskan.

## F. Instrumen Penelitian

Arikunto (2014:203) mengatakan, “instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah diolah”. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian digunakan alat pengumpulan data yang disebut instrument, sesuai dengan penelitian ini maka alat yang digunakan untuk menyaring data yang diperlukan adalah tes.

**Tabel 3.5**  
**Aspek Penilaian Mengidentifikasi Unsur-Unsur Drama**

No	Aspek Yang Dinilai	Indikator Penilaian	Skor
1	Tema	a. Tema cerita dalam film <b>sangat sesuai</b> . b. Tema cerita dalam film <b>sesuai</b> . c. Tema cerita dalam film <b>kurang sesuai</b> . d. Tema cerita dalam film <b>tidak sesuai</b> .	4 3 2 1
2	Alur	a. Alur cerita <b>sangat sesuai</b> dengan film. b. Alur <b>sesuai</b> dengan film. c. Alur <b>kurang sesuai</b> dengan film. d. Alur <b>tidak sesuai</b> dengan film.	4 3 2 1
3	Latar	a. Latar menggambarkan	4

		<p>tiga aspek (tempat, waktu, suasana) <b>sangat sesuai</b> dengan film.</p> <p>b. Latar menggambarkan tiga aspek (tempat, waktu, suasana) <b>sesuai</b> dengan film.</p> <p>c. Latar menggambarkan dua aspek (tempat dan waktu) <b>kurang sesuai</b> dengan film.</p> <p>d. Latar menggambarkan dua aspek (tempat dan waktu) <b>tidak sesuai</b> dengan film.</p>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
4	Dialog	<p>a. Dialog <b>sangat sesuai</b> dengan adegan dalam film.</p> <p>b. Dialog <b>sesuai</b> dengan adegan dalam film, tetapi kurang jelas</p> <p>c. Dialog <b>kurang sesuai</b> dengan adegan dalam film, tetapi jelas.</p> <p>d. Dialog <b>tidak sesuai</b> dengan adegan dalam film.</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
5	Tokoh	<p>a. Karakter tokoh <b>sangat sesuai</b> dengan film.</p> <p>b. Karakter tokoh digambarkan <b>sesuai</b> dengan film.</p> <p>c. Karakter tokoh <b>kurang sesuai</b> dengan film.</p> <p>d. Karakter tokoh <b>tidak sesuai</b> dengan film.</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
6	Amanat	<p>a. Amanat yang dituangkan <b>sangat sesuai</b> dengan drama.</p> <p>b. Amanat yang dituangkan <b>sesuai</b> dengan drama.</p> <p>c. Amanat yang dituangkan <b>kurang sesuai</b> dengan drama.</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p>

		d. Amanat yang dituangkan <b>tidak sesuai</b> dengan drama.	1
7	Bahasa	a. Bahasa <b>sangat sesuai</b> dengan dialog tokoh. b. Bahasa <b>sesuai</b> dengan dialog tokoh tetapi kurang tepat dalam penempatannya. c. Bahasa <b>kurang sesuai</b> dengan dialog tokoh tetapi tepat dalam penempatannya. d. Bahasa <b>tidak sesuai</b> dengan dialog tokoh tetapi kurang tepat dalam penempatannya.	4 3 2 1
		<b>Jumlah Skor Maksimum</b>	<b>28</b>

**Keterangan:**

- 4 : Sangat Sesuai  
 3 : Sesuai  
 2 : Kurang Sesuai  
 1 : Tidak Sesuai

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

**G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam menganalisis data penelitian ini memiliki beberapa langkah yang dilakukan untuk memperoleh data adalah:

## 1. Kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur drama

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada peningkatan terhadap hasil belajar siswa melalui penerapan Model *Group*

*Investigation* berbantuan media film. Langkah-langkah dalam pengelolaan data tes adalah sebagai berikut:

- a. Memberi skor mentah pada tiap lembar jawaban posttest siswa
- b. Menghitung nilai jawaban posttest siswa dengan menggunakan rumus.

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Skor maksimal

- c. Menghitung nilai rata-rata tes keseluruhan siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

$$\text{Skor rata-rata : } \bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Setyosari (2020:259)

Keterangan:

$\bar{X}$  = Rata-rata (Mean)

$\sum X$  = Jumlah Seluruh Nilai

N = Jumlah Sampel

- d. Menghitung standar deviasi dari tes pada kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Dengan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{N \sum X^2 - (\sum X)^2}{N(N-1)}}$$

Setyosari (2020:260)

Keterangan:

SD : Standar Deviasi

N : Jumlah Sampel

$\sum X^2$  : Kuadrat Setiap Nilai

$(\sum X)^2$  : Kuadrat Jumlah Seluruh Nilai.

- e. Menentukan nilai akhir yang diperoleh siswa sesuai dengan standar kategori penilaian mengidentifikasi unsur-unsur drama.

**Tabel 3.6 Kategori Penilaian Kemampuan Mengidentifikasi Unsur-Unsur Drama**

No.	Nilai	Keterangan
1	85-100	Sangat Baik
2	70-84	Baik
3	50-69	Cukup
4	30-49	Kurang

- f. Uji Normalitas dan Homogenitas Data

## 2. Pengujian Hipotesis

Mencari besar perbedaan hasil kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur drama dengan menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* berbantuan media film pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan model *Problem Based Learning*, digunakan teknik analisis data dengan menggunakan uji-t, dengan rumus berikut:

$$t_{hitung} = \frac{X^1 - X^2}{s \sqrt{\frac{1}{n^1} + \frac{1}{n^2}}} \quad \text{dengan} \quad S^2 = \frac{(n^1 - 1)S_1^2 + (n^2 - 1)S_2^2}{n^1 + n^2 - 2}$$

Sudijono (2008:118)

Keterangan:

- $X^1$  : Mean kelas eksperimen
- $X^2$  : mean kelas kontrol
- $n^1$  : sampel kelas eksperimen
- $n^2$  : sampel kelas kontrol
- $s_1^2$  : standar deviasi kelas eksperimen
- $s_2^2$  : standar deviasi kelas kontrol

Untuk menguji hipotesis ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  pada ( $dk = n+n-2$ ) dengan tingkat kepercayaan  $\alpha = 0,05$  atau 5% jika:

1.  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
2.  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

Dengan rumusan hipotesisnya adalah:

- a.  $H_0$  : tidak ada pengaruh model pembelajaran *Group Investigation* berbantuan media film terhadap kemampuan

mengidentifikasi unsur-unsur drama pada siswa kelas VIII SMP Istiqlal Delitua tahun pembelajaran 2022/2023.

- b.  $H_a$  : ada pengaruh pengaruh model pembelajaran *Group Investigation* berbantuan media film terhadap kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur drama pada siswa kelas VIII SMP Istiqlal Delitua tahun pembelajaran 2022/2023.

**BAB IV**  
**HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

**A. Hasil Penelitian**

Setelah melakukan penelitian mengenai pengaruh model pembelajaran *Group Investigation* berbantuan media film terhadap kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur drama pada siswa kelas VIII SMP Istiqlal Delitua Tahun Pembelajaran 2022/2023, maka diperoleh data sebagai berikut:

**1. Nilai Kemampuan Mengidentifikasi Unsur-Unsur Drama Dengan Model *Group Investigation* Berbantuan Media Film Pada Kelas Eksperimen**

Berikut ini adalah data kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur drama dengan model *Group Investigation* berbantuan media film pada kelas eksperimen sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Skor Kemampuan Mengidentifikasi Unsur-unsur Drama dengan Model *Group Investigation* Berbantuan Media Film pada Kelas Eksperimen**

No.	Nama	Aspek Penilaian							skor	Nilai ( <b>X</b> )	X <sup>2</sup>
		Unsur-unsur drama									
		1	2	3	4	5	6	7			
1	Charliansyah	3	4	4	4	4	2	3	24	85,71	7.346
2	Chelsea Amira	3	4	4	4	4	3	3	25	89,28	7.970
3	Cut Nabila Syahra	4	4	3	4	3	3	3	24	85,71	7.346

4	Dani Felix Siahaan	4	3	3	2	1	1	3	17	60,71	3.685
5	Dava Alpdiyano	4	4	3	3	1	1	1	17	60,71	3.685
6	Davis Rollando	4	4	4	3	4	3	3	25	89,28	7.970
7	Dhea Ayu Puspa	4	4	3	4	3	3	3	24	85,71	7.346
8	Dhyo Handika P.	4	4	4	3	4	3	3	25	89,28	7.970
9	Dik Ayu Mayang L.	1	4	3	4	3	3	3	21	75	5.625
10	Diki Prayogi	3	4	4	4	3	3	3	24	85,71	7.346
11	Dwi Armayani	3	4	4	4	4	3	3	25	89,28	7.970
12	Effita Putri Lestari	4	4	3	4	3	3	3	24	85,71	7.346
13	Eris Tisa Setiawan	1	4	3	4	3	3	3	21	75	5.625
14	Evanrie Almizwa	3	4	4	4	4	1	3	23	82,14	6.746
15	Fachry Al Imran	3	4	4	4	3	2	3	23	82,14	6.746
16	Farenkga Yusti A.	4	4	3	4	4	3	3	25	89,28	7.970
17	Fatih M. Azka P.	3	4	4	3	4	3	3	24	85,71	7.346
18	Firgee Gusnaldi	3	4	3	3	4	3	3	23	82,14	6.746
19	Fitra Putra Pradana	3	4	4	3	3	3	3	23	82,14	6.746
20	Galuh Adi Saputra	4	4	3	3	3	3	3	23	82,14	6.746
21	Hafizh Ar Rahman	1	4	4	4	3	3	3	22	78,57	6.173
22	Haykal Pramana S.	4	4	3	3	3	2	3	22	78,57	6.173
23	Jami` Al Katiri	4	4	3	3	3	3	3	23	82,14	6,746
24	Juli Anita S.	4	3	3	3	3	3	3	22	78,57	6.173
25	Kafa Saputra	4	4	4	4	4	3	3	26	92,85	8.621

26	Kaira Putri	1	3	3	3	3	2	2	17	60,71	3.685
27	Keyza Indayu	3	4	4	3	3	3	3	23	82,14	6.746
28	Khairyn Salsabilla	3	4	4	3	3	2	3	22	78,57	6.173
29	Kimberly	3	4	4	4	4	4	3	26	92,85	8.621
	<b>Jumlah</b>								663	2367,75	188,648

## 1) Menghitung Mean dan Standar Deviasi (SD) Kelas Eksperimen

### a. Menentukan Mean

Rumus mencari rata-rata atau mean sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

$$\bar{X} = \frac{\sum 2367,75}{29} = 81,64$$

Setyosari (2020:259)

Keterangan:

$\bar{X}$  = Rata-rata (Mean)

$\sum X$  = Jumlah Seluruh Nilai

N = Jumlah Sampel

### b. Menentukan Standar Deviasi (SD)

Memperoleh nilai standar deviasi (SD), peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SD = \sqrt{\frac{N \sum X^2 - (\sum X)^2}{N(N-1)}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{29 \sum 188648 - (\sum 236775)^2}{29(29-1)}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{5470792 - 560624}{840}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{4910168}{840}}$$

$$SD = \sqrt{5845}$$

$$SD = 76,4$$

Setyosari (2020:260)

Keterangan:

SD : Standar Deviasi

N : Jumlah Sampel

$\sum X^2$  : Kuadrat Setiap Nilai

$(\sum X)^2$  : Kuadrat Jumlah Seluruh Nilai.

## 2) Menentukan Presentasi dan Frekuensi Pada Standar Kategori Nilai Kelas Eksperimen

**Tabel 4.2**  
**Presentasi Nilai Akhir Siswa pada Standar Kategori Nilai**  
**(Kelas Eksperimen)**

<b>Rentang Nilai</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentasi (%)</b>	<b>Kategori</b>
85-100	20	68,9%	Sangat Baik

70-84	6	20,6%	Baik
50-69	3	10,3%	Cukup
30-49	-	-	Kurang
<b>Jumlah</b>	<b>29</b>	<b>100%</b>	

Berdasarkan data tabel kelas eksperimen diatas, peserta didik yang memperoleh nilai 85-100 sebanyak 20 orang dengan presentasi 68,9% yang termasuk dalam kategori sangat baik. Peserta didik yang memperoleh nilai 70-84 sebanyak 6 orang dengan presentasi 20,6% yang termasuk dalam kategori baik. Peserta didik yang memperoleh nilai 50-69 sebanyak 3 orang dengan presentasi 10,3% yang termasuk dalam kategori cukup. Tidak ada peserta didik yang memperoleh nilai 30-49 pada kelas eksperimen. Sehingga rata-rata (mean) pada kelas eksperimen yakni 81,64 yang mengarahkan pada kategori baik, dengan kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi unsur-unsur drama menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* berbantuan media film drama *Ande-Ande lumut* termasuk kedalam kategori baik.

## **2. Nilai Kemampuan Mengidentifikasi Unsur-Unsur Drama dengan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantuan Media Film pada Kelas Kontrol**

Berikut ini adalah data kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur drama dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media film pada kelas kontrol sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Skor Kemampuan Mengidentifikasi Unsur-unsur Drama dengan**  
**Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantuan Media**  
**Film pada Kelas Kontrol**

No.	Nama	Aspek Penilaian							skor	Nilai (X)	X <sup>2</sup>
		Unsur-unsur drama									
		1	2	3	4	5	6	7			
1	Lita Fadilla	3	4	2	3	4	2	3	19	67,85	4.603
2	M. Hafizh Adzikra NST	3	4	3	3	3	3	3	22	78,57	6.173
3	M. Qoidir Alif Tanjung	1	1	1	2	3	2	3	13	46,42	2.154
4	M. Rafi Al Kautsar	3	4	2	3	4	1	1	18	64,28	4.131
5	M. Rayhan	2	4	2	3	4	2	3	20	71,42	5.100
6	M. Ryuta Dewantara	1	4	1	2	3	1	1	13	46,42	2.154
7	Mahesa Sitompul	3	4	4	3	4	2	3	23	82,14	6.746
8	Melati Hadinata	3	4	2	3	4	1	1	18	64,28	4.131
9	Mhd Hibatullah	3	4	2	3	3	2	3	20	71,42	5.100
10	Muhammad Adnin F.	1	1	4	3	3	2	3	17	60,71	3.685
11	Muhammad Ali	3	4	2	1	3	1	1	15	53,57	2.869
12	Muhammad Fauzi	1	1	3	3	3	2	3	16	57,14	3.264
13	Muhammad Ilham S.	3	4	4	3	3	2	3	22	78,57	6.173
14	Muhammad Syahfiqri	2	4	2	3	3	2	3	19	67,85	4.603
15	Nabila Syahfitri	3	4	3	3	3	3	3	22	78,57	6.173

16	Nabila Syuhada NST	3	4	2	3	3	3	3	21	75	5.625
17	Naiya Nur Hafiza	3	4	2	3	4	2	3	21	75	5.625
18	Nayaka Aurelya	3	4	2	3	4	2	2	20	71,42	5.100
19	Nazivah Syahira	3	4	4	3	4	2	3	23	82,14	6.746
20	Neyshabilah Putri P.	3	4	4	3	3	4	3	24	85,71	7.346
21	Nur Avira Ramadhani	3	4	3	3	4	2	3	22	78,57	6.173
22	Pingkan Mei Ran Dana	3	4	4	3	4	2	3	23	82,14	6.746
23	Putra Pratama Wijaya	1	1	4	3	3	2	3	17	60,71	3.685
24	Putri Asilah Muyassara	3	4	4	3	4	2	3	23	82,14	6.746
25	Dimas Fattar Nuh	3	4	2	3	2	2	3	19	67,85	4.603
26	Wahyu Andika Pratama	3	4	4	3	3	1	3	21	75	5.625
27	Vino Pratama	3	4	2	3	2	1	3	18	64,28	4.131
<b>Jumlah</b>									529	1889,17	135.210

### 3) Menghitung Mean dan Standar Deviasi (SD) Kelas Kontrol

#### a. Menentukan Mean

Rumus mencari rata-rata atau mean sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

$$\bar{X} = \frac{\sum 1889,17}{27} = 69,96$$

Setyosari (2020:259)

Keterangan:

$\bar{X}$  = Rata-rata (Mean)

$\sum X$  = Jumlah Seluruh Nilai

N = Jumlah Sampel

**b. Menentukan Standar Deviasi (SD)**

Memperoleh nilai standar deviasi (SD), peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SD = \sqrt{\frac{N \sum X^2 - (\sum X)^2}{N(N-1)}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{27 \sum 135.210 - (\sum 1889,17)^2}{27(27-1)}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{3650670 - 3568963}{728}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{81707}{728}}$$

$$SD = \sqrt{112,234}$$

$$SD = 10,59$$

Setyosari (2020:260)

Keterangan:

SD : Standar Deviasi

N : Jumlah Sampel

$\sum X^2$  : Kuadrat Setiap Nilai

$(\sum X)^2$  : Kuadrat Jumlah Seluruh Nilai.

**4) Menentukan Presentasi dan Frekuensi pada Standar Kategori Nilai Kelas Kontrol**

**Tabel 4.4**  
**Presentasi Nilai Akhir Siswa pada Standar Kategori Nilai**  
**(Kelas Kontrol)**

<b>Rentang Nilai</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentasi (%)</b>	<b>Kategori</b>
85-100	5	18,5%	Sangat Baik
70-84	10	37,03%	Baik
50-69	10	37,03%	Cukup
30-49	2	7,40%	Kurang
<b>Jumlah</b>	<b>27</b>	<b>100%</b>	

Berdasarkan tabel data kelas kontrol diatas, hanya ada 5 peserta didik yang memperoleh nilai 85-100 dengan presentasi 18,5%. Peserta didik yang memperoleh nilai 70-84 sebanyak 10 orang dengan presentasi 37,03% yang termasuk dalam kategori baik. Peserta didik yang memperoleh 50-69 sebanyak 10 orang dengan presentasi 37,03%. Peserta didik 30-49 sebanyak 2 orang dengan presentasi 7,40% pada kelas kontrol, termasuk dalam kategori kurang. Sehingga rata-rata (mean) pada kelas kontrol yakni 69,96 yang mengarahkan pada kategori cukup dengan rata-rata kemampuan peserta didik dalam menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* untuk kelas kontrol pada mengidentifikasi unsur-unsur drama *Ande-Ande lumut* termasuk kedalam kategori cukup.

## B. Pengujian Hipotesis

Setelah diperoleh nilai akhir dari hasil tes kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur drama dengan menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* berbantuan media film, selanjutnya untuk mengetahui adakah pengaruh model pembelajaran *Group Investigation* berbantuan media film terhadap kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur drama, maka peneliti melakukan pengujian hipotesis.

### 1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan uji normalitas Liliefors.

Tahapannya yaitu:

- 1) Bentuk  $H_0$  juga  $H_a$
- 2) Menentukan rata-rata juga simpangan baku dengan cara:

$$\bar{X} = \frac{\sum Xi}{n} \text{ dan } S = \sqrt{\frac{n\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n-1}}$$

- 3) Setiap data  $X_1, X_2, \dots, X_n$  dijadikan bilangan baku  $Z_1, Z_2, \dots, Z_n$  dengan menggunakan rumus  $Z_{\text{score}} = \frac{Xi - \bar{X}}{S}$ , ( $\bar{X}$  dan  $S$  merupakan rata-rata dan simpangan baku sampel).
- 4) Untuk tiap bilangan dengan baku menerapkan distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang  $F_{zi} = P(z \leq zi)$ .

Perhitungan peluang  $F_{(zi)}$  dapat dilakukan dengan menggunakan daftar wilayah luas di bawah kurva normal.

5) Kemudian mencari  $Z_1, Z_2, \dots, Z_n$  terkecil atau seluas  $Z_i$ .

Bila proporsi dikatakan  $S(Z_i)$ .

Maka,  $S_{(z_i)} = \frac{\text{banyaknya } Z_1, Z_2, \dots, Z_n \text{ yang } \leq Z_i}{n}$  guna memudahkan

mencarinya, selanjutnya disusun dari terkecil hingga terbesar.

6) Carilah  $F(z_i) - S(z_i)$  selanjutnya menentukan harga dengan mutlak.

7) Harga terbesar diambil di antara harga dengan mutlak tersebut. Disebutkan harga yang besar  $L_0$ .

8) Agar menerima juga menolak hipotesis nol, maka bedakan  $L_0$  dengan nilai kritis  $L$  guna taraf nyata  $\alpha = 0,05$ .

## 2. Uji homogenitas

Pengujian homogenitas dengan melakukan perbandingan antara varians terbesar dengan varians terkecil dilakukan untuk mengetahui apakah kedua kelompok dalam penelitian ini berasal dari populasi homogeny (sama) atau tidak. Uji homogenitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji homogenitas dua varians atau uji Fisher. Rumus dari uji homogenitas ini adalah sebagai berikut :

$$F = \frac{s_1^2}{s_2^2} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Keterangan:

F : Homogenitas

$S_1^2$  : Varians terbesar

$S_2^2$  : Varians terkecil

Hipotesis untuk uji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H<sub>0</sub> : Data memiliki varians yang homogen

H<sub>a</sub> : Data tidak memiliki varians yang homogen

Dengan kriteria uji homogenitas, jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>a</sub> ditolak yang artinya data memiliki varians yang homogen. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima yang artinya data tidak memiliki varians yang homogen. (Jaya,2019:213-220).

Varians nilai posttest kelas VIII-2 sebagai kelas eksperimen diperoleh 74,44242, dan varians nilai posttest kelas VIII-3 sebagai kelas kontrol diperoleh 117,0428. Sehingga untuk perhitungan varians dari kedua kelompok sampel adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

$$F = \frac{117,0428}{74,44242}$$

$$F = 1,57226$$

Jumlah sampel untuk kelas eksperimen adalah 29 siswa, dan jumlah sampel untuk kelas kontrol adalah 27 siswa. Maka dari itu untuk dk penyebut adalah  $29-1=28$ , dan dk pembilang adalah  $27-1=26$ . Sehingga nilai F<sub>tabel</sub> untuk penyebut 28 dan dk pembilang

26 adalah 1,897. Dikarenakan nilai  $f_{hitung} < f_{tabel}$  atau  $1,57226 < 1,897$ , maka dapat disimpulkan bahwa varians kedua sampel tersebut homogen.

### 3. Menentukan $T_{hitung}$

Setelah menentukan uji normalitas dan uji homogenitas sehingga dapat dilanjutkan pada pengujian lebih lanjut yaitu pengujian

$T_{hitung}$  sebagai berikut:

$$\begin{array}{llll} X^1 = 81,64 & SD = 76,4 & SD^1 = 5.836,96 & N^1 = 29 \\ X^2 = 69,96 & SD = 10,59 & SD^2 = 112,148 & N^2 = 27 \end{array}$$

Maka data diatas akan dimasukkan kedalam rumus uji-t berikut ini.

$$t = \frac{X^1 - X^2}{S \sqrt{\frac{1}{n^1} + \frac{1}{n^2}}} \quad \text{dengan} \quad S^2 = \frac{(n^1 - 1)S_1^2 + (n^2 - 1)S_2^2}{n^1 + n^2 - 2}$$

Sudijono (2008:118)

$$\begin{aligned} S^2 &= \frac{(n^1 - 1)S_1^2 + (n^2 - 1)S_2^2}{n^1 + n^2 - 2} = \frac{(29 - 1)583696 + (27 - 1)112,148}{29 + 27 - 2} \\ &= \frac{(28)583696 + (26)112,148}{54} \\ &= \frac{1634348 + 2915,84}{54} \\ &= \frac{1925932}{54} \\ &= 35,665 \\ &= \sqrt{35,665} \\ &= 5,97 \end{aligned}$$

Setelah diperoleh nilai standar deviasi gabungan maka lanjut menghitung nilai  $t_{hitung}$  dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{X^1 - X^2}{S \sqrt{\frac{1}{n^1} + \frac{1}{n^2}}} = \frac{81,64 - 69,96}{5,97 \sqrt{\frac{1}{29} + \frac{1}{27}}} \\
 &= \frac{1.168}{5,97 \sqrt{0,034 + 0,037}} \\
 &= \frac{1.168}{5,97 \sqrt{0,071}} \\
 &= \frac{1.168}{5,97 \times 0,071} \\
 &= \frac{1.168}{0,42387} \\
 &= 2,755
 \end{aligned}$$

Maka diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,755

Mencari nilai  $t_{tabel}$  sebagai berikut:

$$t_{tabel} = dk = n^1 + n^2 - 2 = 29 + 27 - 2 = 54 = 2,0048$$

setelah nilai  $t_{hitung}$  diperoleh sebesar 2,755 maka selanjutnya nilai  $t_{hitung}$  dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  atau 5%, dengan  $dk = n^1 + n^2 - 2$ ,  $t_{tabel}$  diperoleh sebesar 2,0048, karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,755 > 2,0048$ . Hal ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *Group Investigation* berbantuan media film terhadap kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur drama pada siswa kelas VIII SMP Istiqlal Delitua tahun pembelajaran 2022/2023. Dengan demikian  $H_0$  dinyatakan terbukti kebenaran dan diterima.

### C. Diskusi Hasil Penelitian

Dari hasil pengujian hipotesis di atas, diperoleh hasil yaitu “Ada

Pengaruh Model *Group Investigation* Media Film terhadap kemampuan Mengidentifikasi Unsur-unsur Drama pada siswa kelas VIII SMP Istiqlal Delitua tahun pembelajaran 2022/2023”. Hal ini dibuktikan berdasarkan perhitungan yang didapatkan dari tes esai kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur drama yang menggunakan model *Group Investigation* berbantuan media film sehingga memperoleh nilai rata-rata 81,64 artinya pembelajaran dengan menggunakan model *Group Investigation* berbantuan media film termasuk kedalam kategori baik, sedangkan kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur drama yang menggunakan model *Problem Based Learning* memperoleh rata-rata 69,96 artinya pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* termasuk dalam kategori cukup. Sehingga adanya pengaruh dengan menggunakan model *Group Investigation* berbantuan media film drama Ande-Ande lumut dapat diperoleh nilai rata-rata 81,64 dengan kategori baik. Kemudian pada model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat diperoleh nilai rata-rata 69,96 dengan kategori cukup pada peserta didik tersebut.

#### **D. Pembahasan**

Pembahasan ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Group Investigation* berbantuan media film terhadap kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur drama pada siswa kelas VIII SMP Istiqlal Delitua tahun pembelajaran 2022/2023. Berdasarkan data

diatas, model *Group Investigation* berbantuan media film terhadap kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur drama pada siswa kelas VIII SMP Istiqlal Delitua tahun pembelajaran 2022/2023 pada kelas VIII-2 (kelas eksperimen) termasuk dalam kategori baik dengan nilai rata-rata unsur-unsur drama meliputi tema, alur, dialog, latar, tokoh, amanat, bahasa. Nilai kategori baik yaitu terdapat 20 orang atau 68,9%. Sehingga mendapatkan nilai rata-rata keseluruhannya yaitu 81,64. Sementara itu, pada kelas VIII-3 (kelas kontrol) yang menggunakan model *Problem Based Learning*, berbantuan media film terhadap kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur drama pada siswa kelas VIII SMP Istiqlal Delitua tahun pembelajaran 2022/2023, termasuk dalam kategori kurang dengan nilai rata-rata unsur-unsur drama meliputi tema, alur, dialog, latar, tokoh, amanat, bahasa. Nilai kategori cukup yaitu terdapat 10 orang atau 37,0%. Sehingga mendapatkan nilai rata-rata keseluruhan 69,96. Hasil menunjukkan nilai baik pada kelas eksperimen pada kemampuan siswa mengidentifikasi unsur-unsur drama dengan menggunakan model *Group Investigation*.

Penggunaan model pembelajaran *Group Investigation* berbantuan media film dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa meningkatkan kemampuan siswa dalam mengidentifikasi unsur-unsur drama, lebih menarik dan membuat suasana kelas menjadi aktif dalam kegiatan pembelajaran.

## **E. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti mengaku penulisan dalam skripsi ini belum dapat dikatakan sempurna. Ada beberapa kendala dan beberapa keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian ini, misalnya keterbatasan peneliti dalam pengawasan saat melakukan tes, penyampaian materi dan mengatur situasi belajar serta keterbatasan ilmu yang dimiliki peneliti. Sebagai peneliti biasa, peneliti tidak lepas dari kekhilafan yang disebabkan dari faktor diri peneliti dan faktor lingkungan sekolah. Walaupun dengan keterbatasan yang ada tetapi berkat usaha dan jerih payah serta kemauan yang tinggi, akhirnya keterbatasan tersebut dapat dihadapi hingga terselesaikannya tugas akhir berupa skripsi. Akibat dari keterbatasan tersebut maka peneliti dengan besar hati menerima segala kritikan dan saran yang bersifat membangun demi kebaikan dan kesempurnaan penelitian ini.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di uraikan dalam bab IV, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Diketahui bahwa kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur drama pada siswa kelas VIII SMP Istiqlal Delitua tahun pembelajaran 2022/2023 dengan menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* berbantuan media film berada pada kategori baik karena memperoleh rata-rata 81,64.
2. Diketahui bahwa kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur drama pada siswa kelas VIII SMP Istiqlal Delitua tahun pembelajaran 2022/2023 dengan model *Problem Based Learning* berada pada kategori cukup karena memperoleh rata-rata 69,96.
3. Terdapat pengaruh model pembelajaran *Group Investigation* berbantuan media film terhadap kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur drama pada siswa kelas VIII SMP Istiqlal Delitua tahun pembelajaran 2022/2023. Hal ini terbukti setelah dilakukan uji hipotesis pada tariff signifikan  $\alpha = 0,05$  dengan  $dk = n^1 + n^2 - 2 = 54$  didapat  $t_{tabel} = 2,0048$  dan  $t_{hitung} = 2,755$ . Dengan demikian yaitu telah diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,755 > 2,0048$ .

#### B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan dari hasil penelitian di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran yaitu:

1. Kepada guru, termasuk guru bahasa Indonesia diharapkan agar dapat meningkatkan minat belajar, kemudian menggunakan model pembelajaran lebih bervariasi agar siswa lebih mudah memahami materi dan situasi kelas tidak membosankan.
2. Pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur drama dalam memberikan kesan yang positif dalam mengembangkan kreativitas siswa. Oleh sebab itu, disarankan kepada siswa hendaknya selalu memperhatikan dengan seksama saat guru menjelaskan materi. Kemudian siswa sering diberi latihan yang cukup untuk meningkatkan kemampuan dalam mengidentifikasi unsur-unsur drama.
3. Dianjurkan kepada peneliti lain agar dapat melaksanakan penelitian lebih lanjut, untuk mengetahui besarnya faktor lain di luar penggunaan model pembelajaran *Group Investigation* yang turut mempengaruhi kemampuan siswa dalam mengidentifikasi unsur-unsur drama.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:PT Rineka Cipta.
- Asyhar, R. (2010). *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta:Gaung Persada.
- Cantika. 2017. *Kajian Teori dan Kerangka Pemikiran Kedudukan Pembelajaran Mengidentifikasi Suasana, Tema, dan Makna*. <http://repository.unpas.ac.id/2992/3/9%20BAB%2011%20KAJIAN%20TEORI%20REVISI.pdf>. Diakses pada tanggal 23 Mei 2023.
- Dimiyanti dan Mudjiono, (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Febria Ningsih . (2019). *Pengaruh Model Pembelajaran Group Investigation Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Kelas VIII MTsN Kabupaten Kerinci*. *Journal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*,3(2), 351-362.
- Guritno. (2018). Dalam Irianto, *Memproduksi Film* (hal. 1). Semarang: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata.
- Hasanuddin, WS. (2015). *Drama Karya dalam Dua Dimensi*. Bandung: CV Angkasa.
- Hendry Paisal, M.Pd. (2021). *Kemampuan Menulis Kreatif Naskah Drama Dengan Penggunaan Pendekatan Kontekstual Tipe Learning Community Kelas VIII SMP Negeri 9 Padang Sidempuan*. *Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pengajarannya*. 14(2), 46-67.
- Ibrahim. (2017). *Perpaduan Model Pembelajaran Aktif Konvensional (Ceramah) Dengan Kooperatif (Make- A Match) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan*, *Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, sains, dan Humaniora* Vol.3 No. 2, Juni 2017.
- Indra Jaya. (2019). *Penerapan Statistik Untuk Penelitian Pendidikan Edisi Pertama*, Jakarta:PRENADAMEDIA GROUP
- Javandalasta P. (2011). *5 Hari Mahir Bikin Film*. Jakarta: Java Pustaka.
- Komarudin. (2000). *Ensiklopedia Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kosasih, E. (2017). *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendibud.
- Munadi, Y. (2012). *Media Pembelajaran Sebuah: Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Gaun Persada.

- Narudin (2009) pada Buku Shoimin A. 2022. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Nasution. (1982). *Azaz-Azaz Kurikulum*. Bandung:Jemars
- Putra, (2012). *Drama Teori dan Pementasan*. Yogyakarta: PT Citra Aji Pratama.
- Poerwadarminta, W.J.S. (2008). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta:Balai Pustaka.
- Rahmanto, B. (1992). *Metode Pengajaran Sastra*. Yogyakarta:Ombak.
- Rasti, dkk. (2019). *Kemampuan Mengidentifikasi Unsur-Unsur Teks Drama Siswa Kelas VIII SMP Negeri 11 Kendari*.Universitas Halu Oleo Kampus Hijau Bumi Tridharma Anduonohu, Kendari: Jurnal Bastra. Volume 4, Nomor 4, Oktober 2019. Diakses pada tanggal 23 Mei 2023.
- Sadirman, A.M. (2014). *Interaksi dan motivasi belajar-mengajar*. Jakarta: Rajawali.
- Setyosari, Punaji. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*.Jakarta:Kencana.
- Slavin, Robert E. (2005). *Cooperative Learning Theory Research and Practice*. Terjemahan Nurulita Yusron. Bandung: Nusa Dua.
- Shoimin A. (2022). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA
- Sudijono, A. (2008). *Pengantar Statistik Pendidikan*. PT. Raja Grafindo.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sumaryanto. (2019). *Karya Sastra Bentuk Drama*. Semarang: Mutiara Angkasa.
- Syukron, Ahmad. (2016). Peningkatan Keterampilan Menulis Naskah Drama dengan Metode Picture And Picture. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Volume 5. No 2.
- Suprijono, Agus. (2009). *Cooperative Learning (Teori dan Aplikasi PAIKEM)*. Yogyakarta.Pustaka Belajar.
- Suprijono (2011) pada Buku Shoimin A. 2022. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Trianto, (2009). *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Waluyo, Herman J. (2002). *Drama Teori dan Pengajarannya*. Yogyakarta:PT hanindita Graha Widya.

Winarti, Mutia, Febriyana., & Enny Rahayu. (2020). *Implementasi Media Pembelajaran Audiovisual Dan Nonaudiovisual Terhadap Kemampuan Menulis Dongeng*. Bahterasia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,1(2),61-67.

**Lampiran 1 : RPP Kelas Eksperimen****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Sekolah	: SMP Istiqlal Delitua
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: VIII/ Genap
Materi Pokok	: Teks Drama
Alokasi Waktu	: 4x45 menit (2x pertemuan)

**A. Kompetensi Inti**

- KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena.
- KI 4 Mencoba, mengolah dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut

pandang/teori.

### **B. Kompetensi Dasar Dan Indikator**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>
3.15 Mengidentifikasi unsur-unsur drama(tradisional dan modern) yang disajikan dalam bentuk pentas atau naskah	3.15.1 Menjelaskan pengertian karakteristik teks drama 3.15.2 Menganalisis unsur-unsur teks drama 3.15.3 Mendeskripsikan penjelasan isi drama

### **C. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa dapat menganalisis unsur-unsur drama (tradisional dan modern) yang disajikan dalam bentuk pentas atau naskah.
2. Siswa dapat membuat teks drama yang baik.

### **D. Materi Pembelajaran**

1. Pengertian drama
2. Unsur-unsur drama
  - Tema
  - Alur
  - Latar
  - Dialog
  - Tokoh
  - Amanat
  - Bahasa

### **E. Pendekatan, Metode/Model Pembelajaran**

1. Pendekatan saintifik
2. Model pembelajaran *Group Investigation*

### **F. Media/Alat, Bahan Dan Sumber Belajar**

#### a. Media

- Film drama pendek

#### b. Alat/bahan

##### Alat

- Papan tulis, spidol, laptop, dan LCD Proyektor.

##### Bahan

- Mengidentifikasi unsur-unsur drama

#### c. Sumber Belajar

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. Buku Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Model/bahan ajar.

### G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Langkah/Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<p><b>Pertemuan Pertama</b></p> <p>Kegiatan Pendahuluan</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membuka pelajaran dan peserta didik mengucapkan salam</li> <li>2. Guru membuka pelajaran dan selanjutnya berdoa.</li> <li>3. Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.</li> <li>4. Guru menyampaikan semua tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung.</li> </ol>	10 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang heterogen.</li> <li>2. Guru menjelaskan maksud pembelajaran dan tugas kelompok yang harus dikerjakan.</li> <li>3. Guru mengundang ketua-ketua kelompok untuk memanggil materi tugas secara kooperatif dalam kelompoknya.</li> </ol>	60 menit

	<p>4. Guru menayangkan film pembelajaran tentang mengidentifikasi unsur-unsur drama.</p> <p>5. Masing-masing kelompok membahas materi tugas secara kooperatif dalam kelompoknya.</p> <p>6. Setelah selesai, masing-masing kelompok yang diwakili ketua kelompok atau salah satu anggotanya menyampaikan hasil pembahasan.</p> <p>7. Kelompok lain dapat memberikan tanggapan terhadap hasil pembahasan .</p> <p>8. Guru memberikan penjelasan singkat (klarifikasi) bila terjadi kesalahan konsep dan memberikan kesimpulan.</p> <p>9. Evaluasi.</p>	
Penutup	<p>1. Guru mengumpulkan hasil kerja setiap kelompok</p> <p>2. Guru memberi informasi kepada</p>	10 menit

	<p>siswa mengenai pembelajaran yang akan dilaksanakan dipertemuan berikutnya dan menyimpulkan kegiatan pembelajaran.</p> <p>3. Siswa membaca doa dan menjawab salam dari guru sebagai penutup pelajaran.</p>	
--	--	--

<b>Langkah/Tahap</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>Pertemuan Kedua</b>  Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan peserta didik merespon salam.</li> <li>2. Guru membuka pelajaran dengan berdoa.</li> <li>3. Guru mendata kehadiran siswa.</li> <li>4. Guru mengulang materi sebelumnya.</li> <li>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang sedang berlangsung.</li> </ol>	10 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyampaikan hal-hal</li> </ol>	75

	<p>yang akan di nilai dalam posstest.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Guru memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik seputar posttest yang akan dilakukan.</li> <li>3. Guru mengadakan posttest.</li> <li>4. Guru meminta siswa untuk menjawab soal esai pada kertas yang sudah disediakan.</li> <li>5. Mintalah siswa untuk mengecek kembali pekerjaanya sebelum dikumpulkan.</li> </ol>	menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengumpulkan hasil posttest.</li> <li>2. Guru memberikan apresiasi kepada siswa atas keaktifannya mengikuti pembelajaran.</li> <li>3. Siswa membaca doa dan menjawab salam dari guru sebagai penutup pembelajaran.</li> </ol>	5 menit

## H. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Teknik Penilaian
  - a. Pengetahuan : Tes Tertulis
2. Bentuk Instrumen
  - a. Pengetahuan : Uraian

### Lampiran Penilaian

#### a. Penilaian Pengetahuan

- a. Teknik : Tes Tertulis
- b. Bentuk : Uraian
- c. Indikator soal/Kisi-kisi:

No	Materi	Indikator	Bentuk Tes	No. Soal
1	Teks Drama	1. Analisis unsur-unsur drama	Uraian	1

- d. Butir Soal
  - a. Analisislah unsur-unsur drama pada tayangan film tersebut?

#### Pedoman Penskoran

No.	Deskriptor	Skor
1	Dapat menganalisis seluruh unsur-unsur drama dengan tepat	28

Skor maksimal: 28

Nilai= (skor perolehan : skor maksimal) x 100

**Mengetahui,  
Kepala Sekolah**

**Delitua, 07 Oktober 2023  
Guru Mata Pelajaran**

**Supangat Triadi, SE, SS, MS**

**Wiri Sunarwani, S.Pd**

**Mahasiswa Riset**

**Nurul Hasanah**

**Lampiran 2 : RPP Kelas Kontrol****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Sekolah	: SMP Istiqlal Delitua
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: VIII/ Genap
Materi Pokok	: Teks Drama
Alokasi Waktu	: 4x45 menit (2x pertemuan)

**A. Kompetensi Inti**

- KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena.
- KI 4 Mencoba, mengolah dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di

sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

### **B. Kompetensi Dasar Dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>
3.15 Mengidentifikasi unsur-unsur drama(tradisional dan modern) yang disajikan dalam bentuk pentas atau naskah	3.15.1 Menjelaskan pengertian karakteristik teks drama 3.15.2 Menganalisis unsur-unsur teks drama 3.15.3 Mendeskripsikan penjelasan isi drama

### **C. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa dapat menganalisis identifikasi unsur-unsur drama (tradisional dan modern) yang disajikan dalam bentuk pentas atau naskah.
2. Siswa dapat membuat teks drama yang baik.

### **D. Materi Pembelajaran**

1. Pengertian drama
2. Unsur-unsur drama
  - Tema
  - Alur
  - Latar
  - Dialog
  - Tokoh
  - Amanat
  - Bahasa

### E. Pendekatan, Metode/Model Pembelajaran

1. Pendekatan saintifik
2. Model pembelajaran *Problem Based Learning*

### F. Media/Alat, Bahan Dan Sumber Belajar

#### a. Media

- Film drama pendek

#### b. Alat/bahan

##### Alat

- Papan tulis, spidol, laptop, dan LCD Proyektor.

##### Bahan

- Mengidentifikasi unsur-unsur drama (Teks Drama)

#### c. Sumber Belajar

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. Buku Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Model/bahan ajar.

### G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Langkah /Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<b>Pertemuan pertama</b>	1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan peserta didik merespon.  2. Guru membuka pelajaran dan berdoa.	10 menit

Kegiatan pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.</li> <li>4. Guru menyampaikan semua tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung.</li> </ol>	
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran. Menjelaskan logistik yang dibutuhkan. Memotivasi siswa terlibat dalam aktivitas pemecah masalah yang dipilih.</li> <li>2. Guru membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut.</li> <li>3. Guru menayangkan film pembelajaran tentang mengidentifikasi unsur-unsur drama.</li> <li>4. Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, eksperimen untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah, pengumpulan data, hipotesis, dan pemecahan masalah.</li> <li>5. Guru membantu siswa dalam</li> </ol>	60 menit

	<p>merencanakan serta menyiapkan karya yang sesuai seperti laporan dan membantu mereka berbagai tugas dengan temannya.</p> <p>6. Guru membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan mereka dan proses-proses yang mereka gunakan.</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran.</li> <li>2. Siswa mengumpulkan tugas.</li> <li>3. Siswa mencermati penjelasan guru terkait informasi materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.</li> <li>4. Siswa membaca doa dan menjawab salam dari guru sebagai penutup pelajaran.</li> </ol>	10 menit

<b>Langkah/Tahap</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>Pertemuan kedua</b>  Kegiatan	1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan peserta didik merespon salam.	10 menit

Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Guru membuka pelajaran dengan berdoa.</li> <li>3. Guru mengecek kehadiran peserta didik.</li> <li>4. Guru mengulang materi sebelumnya.</li> <li>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang sedang berlangsung.</li> </ol>	
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyampaikan hal-hal yang akan di nilai dalam posttest.</li> <li>2. Guru memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik seputar posttest yang dilakukan.</li> <li>3. Guru mengadakan posttest.</li> <li>4. Guru meminta siswa untuk menjawab soal esai pada kertas yang sudah disediakan.</li> <li>5. Mintalah siswa untuk mengecek kembali pekerjaanya sebelum dikumpulkan.</li> </ol>	75 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengumpulkan hasil posttest.</li> <li>2. Guru memberikan apresiasi kepada siswa atas keaktifannya mengikuti</li> </ol>	5 menit

	pembelajaran. 3. Siswa membaca doa dan menjawab salam dari guru sebagai penutup pembelajaran.	
--	--	--

## H. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Teknik Penilaian
  - b. Pengetahuan : Tes Tertulis
2. Bentuk Instrumen
  - b. Pengetahuan : Uraian

### Lampiran Penilaian

#### a. Penilaian Pengetahuan

1. Teknik : Tes Tertulis
2. Bentuk : Uraian
3. Indikator soal/Kisi-kisi:

No	Materi	Indikator	Bentuk Tes	No. Soal
1	Teks Drama	1. Menganalisis unsur-unsur drama	Uraian	1

4. Butir Soal
  - a. Analisislah unsur-unsur drama pada tayangan film tersebut?

**Pedoman Penskoran**

No.	Deskriptor	Skor
1	Dapat menganalisis seluruh unsur-unsur drama dengan tepat	28

Skor maksimal: 28

Nilai= (skor perolehan : skor maksimal) x 100

**Mengetahui,**  
**Kepala Sekolah**

**Delitua, 07 Oktober 2023**  
**Guru Mata Pelajaran**

**Supangat Triadi, SE, SS, MS**

**Wiri Sunarwani, S.Pd**

**Mahasiswa Riset**

**Nurul Hasanah**

### Lampiran 3 Instrumen Tes Uraian Mengidentifikasi Unsur-Unsur Drama

Petunjuk soal:

1. Tuliskan nama anggota kelompok dan kelas Anda pada lembar jawaban.
2. Perhatikan dengan seksama tayangan film pendek “Cerita Rakyat Ande-Ande Lumut (Drama)”.
3. Tuliskan analisis unsur-unsur drama berikut, pada lembar yang telah disediakan.

Aspek Yang Di Analisis	Keterangan
Tema	
Alur	
Latar	
Dialog	
Tokoh	
Amanat	
Bahasa	

#### Lampiran 4 Pedoman Penskoran

No	Aspek Yang Dinilai	Indikator Penilaian	Skor
1	Tema	a. Tema cerita dalam film <b>sangat sesuai</b> .	4
		b. Tema cerita dalam film <b>sesuai</b> .	3
		c. Tema cerita dalam film <b>kurang sesuai</b> .	2
		d. Tema cerita dalam film <b>tidak sesuai</b> .	1
2	Alur	a. Alur cerita <b>sangat sesuai</b> dengan film.	4
		b. Alur <b>sesuai</b> dengan film.	3
		c. Alur <b>kurang sesuai</b> dengan film.	2
		d. Alur <b>tidak sesuai</b> dengan film.	1
3	Latar	a. Latar menggambarkan tiga aspek (tempat, waktu, suasana) <b>sangat sesuai</b> dengan film.	4
		b. Latar menggambarkan tiga aspek (tempat, waktu, suasana) <b>sesuai</b> dengan film.	3
		c. Latar menggambarkan dua aspek (tempat dan waktu) <b>kurang sesuai</b> dengan film.	2
		d. Latar menggambarkan dua aspek (tempat dan waktu) <b>tidak sesuai</b> dengan film.	1
4	Dialog	a. Dialog <b>sangat sesuai</b> dengan adegan dalam film.	4
		b. Dialog <b>sesuai</b> dengan adegan dalam film, tetapi kurang jelas	3
		c. Dialog <b>kurang sesuai</b> dengan adegan dalam film, tetapi jelas.	2
		d. Dialog <b>tidak sesuai</b> dengan adegan dalam film.	1
5	Tokoh	a. Karakter tokoh <b>sangat sesuai</b> dengan film.	4
		b. Karakter tokoh digambarkan <b>sesuai</b> dengan film.	3

		c. Karakter tokoh <b>kurang sesuai</b> dengan film. d. Karakter tokoh <b>tidak sesuai</b> dengan film.	2  1
6	Amanat	a. Amanat yang dituangkan <b>sangat sesuai</b> dengan drama. b. Amanat yang dituangkan <b>sesuai</b> dengan drama. c. Amanat yang dituangkan <b>kurang sesuai</b> dengan drama. d. Amanat yang dituangkan <b>tidak sesuai</b> dengan drama.	4  3  2  1
7	Bahasa	a. Bahasa <b>sangat sesuai</b> dengan dialog tokoh. b. Bahasa <b>sesuai</b> dengan dialog tokoh tetapi kurang tepat dalam penempatannya. c. Bahasa <b>kurang sesuai</b> dengan dialog tokoh tetapi tepat dalam penempatannya. d. Bahasa <b>tidak sesuai</b> dengan dialog tokoh tetapi kurang tepat dalam penempatannya.	4  3  2  1
<b>Jumlah Skor Maksimal</b>			<b>28</b>

**Keterangan:**

- 4 : Sangat Sesuai  
3 : Sesuai  
2 : Kurang Sesuai  
1 : Tidak Sesuai

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$$

Lampiran 5 Daftar Nama Siswa Kelas Eksperimen

**ABSENSI SISWA KELAS VIII.2**  
**SMP ISTIQLAL DELITUA**  
**TAHUN PELAJARAN 2023 / 2024**

UNTUK BULAN September TAHUN 2023

No	NIS	Nama Siswa	L.P.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32		
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32		
1		CHALIMSYAH	P	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
2		CHELSEA MERA	P	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
3		CUT NABILA SYAHRA	P	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
4		DANI FELIX SARWAN	L	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
5		DAVA ALPEFYAND	L	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
6		DAVIS ROLANDO	L	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
7		DHA KIVI FUSKA	P	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
8		DYKO HANCHA PUTRA	L	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
9		DI AYU MARIANG LYDA	P	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
10		MUTRISYOGI	L	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
11		DANI ARDIYANI	P	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
12		DEWITA PUTRI LESTARI	P	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
13		ERIS TISA SETIARAN	P	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
14		FANISSE ALICHA	L	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
15		FACHRY ALIBAN	P	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
16		FERRISYA FUCI ALICHA F.	L	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
17		FATHA M. AZKA PERMATA	L	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
18		FARIZ GUSMANI	L	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
19		FITRI PUTRI PRADANA	L	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
20		FALDI ADI SAPUTRA	L	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
21		FANICH AH RAVANU	L	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
22		FAYAL PRAMANA SAKTI	L	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
23		FAM AL KATRI	L	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
24		ADLI NITA SYAHPUTRI	P	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
25		NATA SAPUTRA	L	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
26		EXRA PUTRI	P	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
27		KEVLA INDIYU	P	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
28		HANIKH SALBARILLA B	P	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
29		KAMBERY	P	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
30																																					
31																																					
32																																					

Delitua, \_\_\_\_\_  
Wali Kelas VIII.2

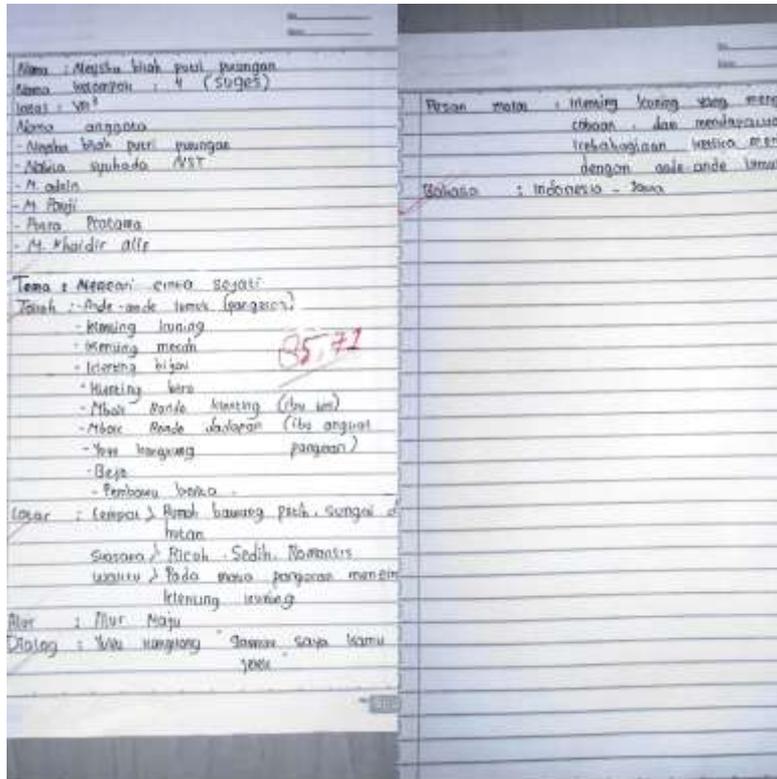
Laki-laki : 16 Orang  
Perempuan : 13 Orang  
Jumlah : 29 Orang

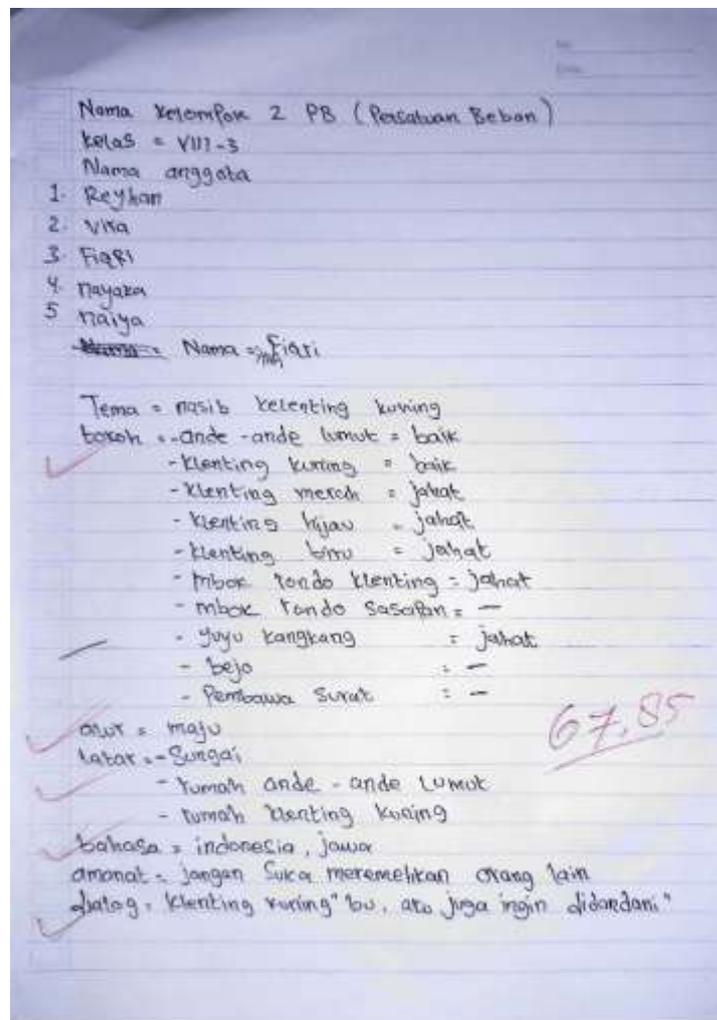
**WABDAN HIRAYATI S.Pd**





## Lampiran 8 Hasil Belajar Kelas Kontrol





NAMA: M. Qaidir Alif Anjony  
 kelompok = 4 (Sufes)  
 Anggota: ~~1. M. Adin~~, M. Qaidir Alif Anjony  
 M. Fauzi  
 M. Adin  
 Pratama Putra Pratama  
 Nabila Syuhada  
 Netza Billah Putri P.

KIS: VIII<sup>3</sup>  
 tokoh: Ande-Ande Lumut, kleneng kuning  
 kleneng merah, kleneng hijau, kleneng  
 biru, Mbok Rondo kleneng, Mbok Rondo  
 dadapan, yuyu kang-kang, Beja, Pembawa  
 Berita

in FAR = 1 tempat = rumah Bawang Putih dan Sebat  
 Sungai di hutan  
 2. Sumpah = Ricuh menyangkan, dan sepi  
 3. waktu = Pada masa kerajaan  
 Dahgatan menemukan kleneng  
 kuning

PESAN moral = menghadapi cobaan hidup dengan  
 SABAR Pasti A CAS SYI COBANN  
 BAHASA: menggunakan BAHASA Indonesia / Jawa

dialog: yuyu kang-kang: "Ya mau sayu kamu jelek  
 jelek"

## Lampiran 9 Dokumentasi Riset

### Kelas Kontrol





Kelas Eksperimen





## Lampiran 10 Form K-1



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Form : K1

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
FKIP UMSU

Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Nurul Hasanah  
NPM : 1902040040  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Kredit Kumulatif : 125 SKS

IPK = 3,72

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	
	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Group Investigation</i> Berbantuan Media Film Kemampuan Mengidentifikasi Unsur-unsur Drama Pada Siswa Kelas VIII SMP Istiqlal Deli Tua Tahun Pembelajaran 2022/2023	
	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Role Playing</i> Terhadap Kemampuan Bermain Drama Pada Siswa SMP Kelas VIII SMP Istiqlal Deli Tua Tahun Pembelajaran 2022/2023	
	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Based Learning</i> Terhadap Kemampuan Menyajikan Tanggapan Terhadap Buku Antologi Cerpen Pada Siswa SMP Kelas VIII SMP Istiqlal Deli Tua Tahun Pembelajaran 2022/2023	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 19 Januari 2023  
Hormat Pemohon,

**Nurul Hasanah**  
NPM. 1902040040

Keterangan :  
Dibuat rangkap tiga : - untuk Dekan/Fakultas  
- untuk Ketua/Sekretaris Program Studi  
- untuk Mahasiswa yang bersangkutan

## Lampiran 11 Form-K2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Form : K2

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
FKIP UMSU

*Assalamu'alaikum. Wr. Wb.*

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : NURUL HASANAH  
NPM : 1902040040  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

**Pengaruh Model Pembelajaran Group Investigation Berbantuan Media Film Kemampuan Mengidentifikasi Unsur-unsur Drama Pada Siswa Kelas VIII SMP Istiqlal Deli Tua Tahun Pembelajaran 2022/2023**

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/Ibu:

MUTIA FEBRIYANA, S.Pd., M.Pd.

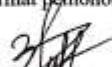
sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya



Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.*

Medan, 19 Januari 2023  
Hormat pemohon,

  
NURUL HASANAH  
NPM. 1902040040

*Keterangan :*

Dibuat rangkap tiga : - untuk Dekan/Fakultas  
- untuk Ketua/Sekretaris Program Studi  
- untuk Mahasiswa yang bersangkutan

## Lampiran 12 Form-K3

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

---

Nomor : 802 /II.3.AU /UMSU-02/F/2023  
Lamp : ---  
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal  
Dan Dosen Pembimbing**

*Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Nurul Hasanah  
NPM : 1902040040  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran *Group Investigation* Berbantuan Media Film Kemampuan Mengidentifikasi Unsur-unsur Drama Pada Siswa Kelas VIII SMP Istiqlal Deli Tua Tahun Pembelajaran 2022/2023

Pembimbing : Mutia Febriyanan, S.Pd, M.Pd

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

4. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
5. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
6. Masa daluwarsa tanggal : 09 Februari 2024

Medan, 18 Rajab 1444 H  
18 Februari 2023 M

  
  
**Dra. Hasyamsuurnita, M.Pd.**  
NIDN 0004066701

Dibuat rangkap 4 (Empat) :

5. Fakultas (Dekan)
6. Ketua Program Studi
7. Pembimbing
8. Mahasiswa yang bersangkutan :

**WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**

Dijadikan dengan CamScanner

## Lampiran 13 Surat Permohonan Seminar Proposal



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30  
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

### SURAT PERMOHONAN

Medan, 11 Juli 2023

Lamp : Satu Berkas  
 Hal : Seminar Proposal

Yth. Ketua Program Studi  
 Pendidikan Bahasa Indonesia  
**FKIP UMSU**

Bismillahirrahmannirrahim  
 Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Hasanah  
 NPM : 1902040040  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Group Investigation* Berbantuan Media Film Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Unsur-Unsur Drama Pada Siswa Kelas VIII SMP Istiqlal Delitua Tahun Pembelajaran 2022/2023

Dengan ini mengajukan seminar proposal skripsi kepada Bapak/Ibu.  
 Sebagai bahan pertimbangan Bapak/Ibu saya lampirkan:

1. Foto kopi proposal skripsi yang telah disetujui pembimbing satu eksamplar,
2. Kuitansi biaya seminar satu lembar (Asli dan fotocopy),
3. Kuitansi SPP yang sedang berjalan satu lembar (Asli dan fotocopy),
4. Foto kopi K1, K2, K3.

Demikianlah surat permohonan ini saya sampaikan ke hadapan Bapak/Ibu. Atas kesediaan Bapak/Ibu mengabulkan permohonan ini, saya ucapkan terima kasih.

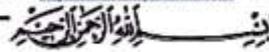
Wassalam  
 Pemohon,

  
 Nurul Hasanah

## Lampiran 14 Lembar Pengesahan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



### LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Dosen pembimbing proposal mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Strata-I, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara mengesahkan proposal mahasiswa di bawah ini:

Nama : Nurul Hasanah  
 NPM : 1902040040  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Group Investigation* Berbantuan Media Film Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Unsur-Unsur Drama Pada Siswa Kelas VIII SMP Istiqal Delitua Tahun Pembelajaran 2022/2023

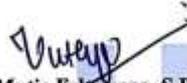
Dengan disahkannya proposal ini, maka mahasiswa yang bersangkutan telah diizinkan untuk menyeminarkan proposalnya.

Medan, 11 Juli 2023

Diketahui Oleh:

Ketua Prodi

Dosen Pembimbing

  
 Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

  
 Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

**UMSU**  
 Unggul | Cerdas | Terpercaya

## Lampiran 15 Berita Acara Bimbingan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama : Nurul Hasanah  
 NPM : 1902040040  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Group Investigation* Berbantuan Media Film Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Unsur-Unsur Drama Pada Siswa Kelas VIII SMP Istiqlal Delitua Tahun Pembelajaran 2022/2023

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
29 Mei 2023	Perbaikan Sampul, kata pengantar, BAB I RPP dan Instrumen.	NY
15 Juni 2023	Perbaikan BAB II, kerangka konseptual, Teknik Analisis Data, Teori yang kurang.	NY
19 Juni 2023	Perbaikan BAB III, Daftar Pustaka, dan Instrumen tes.	NY
22 Juni 2023	Perbaikan Daftar isi, Daftar tabel, Daftar gambar, Instrumen tes.	NY
26 Juni 2023	Perbaikan EYD dan tanda baca.	NY
4 Juli 2023	Perbaikan margin pada proposal.	NY
7 Juli 2023	Perbaikan Instrumen tes penelitian.	NY
11 Juli 2023	Ke (proponer layak di rinyakan)	NY

Diketahui Oleh  
 Ketua Prodi

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Medan, 11 Juli 2023  
 Dosen Pembimbing

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

## Lampiran 16 Lembar Pengesahan Seminar Propossal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



### LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama : Nurul Hasanah  
 NPM : 1902040040  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Group Investigation* Berbantuan Media Film terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Unsur-Unsur Drama pada siswa Kelas VIII SMP Istiqlal Delitua Tahun Pembelajaran 2022/2023

Pada hari Selasa, tanggal 25 Juli 2023 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 25 Juli 2023

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas

Drs. Tepu Sijepu, M.Si.

Dosen Pembimbing

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Ketua Program Studi  
 Pendidikan Bahasa Indonesia

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

## Lampiran 17 Surat Pernyataan Plagiat

### SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertanda Tangan di bawah ini :

Nama : Nurul Hasanah  
 NPM : 1902040040  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Group Investigation* Berbantuan Media Film Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Unsur-Unsur Drama Pada Siswa Kelas VIII SMP Istiqlal Delitua Tahun Pembelajaran 2022/2023

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, maupun di tempat lain.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan seminar kembali.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 15 September 2023

Hormat saya  
 Yang membuat pernyataan

Nurul Hasanah

Diketahui Oleh  
 Ketua Program Studi  
 Pendidikan Bahasa Indonesia

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

## Lampiran 18 Surat Izin Riset



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menandatangani surat ini agar ditunjukkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/03/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

https://kjp.umsu.ac.id | kjp@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan | umsumedan

Nomor : 3245 /IL3/UMSU-02/F/2023

Lamp : ----

Hal : Mohon Izin Riset

Medan, 28 Shafar 1445 H

14 September 2023 M

**Kepada Yth,**  
**Kepala SMP Istiqlal Delitua,**  
**di-**  
**Tempat**

Assalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di SMP Istiqlal Delitua yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut:

Nama	: NURUL HASANAH
N P M	: 1902040040
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian	: Pengaruh Model Model Pembelajaran <i>Group Investigation</i> Berbantuan Media Film terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Unsur-unsur Drama pada Siswa Kelas VIII SMP Istiqlal Delitua Tahun Pembelajaran 2022/2023

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih.

Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.





**Dra. Hj. Yamsu Jurnita, M.Pd**  
NIDK P0004066701





Dipindai dengan CamScanner

## Lampiran 19 Balasan Surat Riset



## YAYASAN PERGURUAN ISTIQLAL SMP SWASTA ISTIQLAL DELITUA

Jln. Stasiun No. 1A Suka Makmur Delitua Deli Serdang Pos. 20355 Telp. 7030263

Nomor : 353/S.2/SMP.IST/DT/ 2023  
Lamp : - " -  
Hal : Riset (Penelitian)

**Kepada Yth ;  
Wakil Dekan I  
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan UMSU  
Di - Medan**

Dengan hormat,

Merujuk kepada Surat Wakil Dekan I UMSU Medan Nomor : 3245/II.3/UMSU-02/F/2023 tertanggal 14 September 2023 perihal Izin Riset atau Penelitian di SMP Istiqlal Delitua, maka dengan surat ini kami sampaikan bahwa :

Nama : **NURUL HASANAH**  
NPM : **1902040040**  
Program studi : **Pendidikan Bahasa Indonesia**

Telah melaksanakan Kegiatan Riset atau Penelitian pada tanggal 25 September 2023 – 02 Oktober 2023.

Demikianlah hal ini kami sampaikan untuk dimaklumi dan dapat dipergunakan seperlunya, atas perhatian dan kerja samanya kami ucapkan terima kasih.



Delitua, 07 Oktober 2023

Kepala Sekolah

**SUPANGAT TRIADI, SE,SS,MS**

## Lampiran 20 Tabel Nilai Kritis Lilliefors

**Nilai kritis Lilliefors**

Ukuran Sampel	Taraf Signifikan				
	0,01	0,05	0,10	0,15	0,20
n = 4	0,417	0,381	0,352	0,319	0,300
n = 5	0,405	0,337	0,315	0,299	0,285
n = 6	0,364	0,319	0,294	0,277	0,265
n = 7	0,348	0,300	0,276	0,258	0,247
n = 8	0,331	0,285	0,261	0,244	0,233
n = 9	0,311	0,271	0,249	0,233	0,223
n = 10	0,294	0,258	0,239	0,224	0,215
n = 11	0,284	0,249	0,230	0,217	0,206
n = 12	0,276	0,242	0,223	0,212	0,199
n = 13	0,268	0,234	0,214	0,202	0,190
n = 14	0,261	0,227	0,207	0,194	0,183
n = 15	0,257	0,220	0,201	0,187	0,177
n = 16	0,250	0,213	0,195	0,182	0,173
n = 17	0,245	0,206	0,189	0,177	0,169
n = 18	0,239	0,200	0,184	0,173	0,166
n = 19	0,235	0,195	0,179	0,169	0,163
n = 20	0,231	0,190	0,174	0,166	0,160
n = 25	0,200	0,173	0,158	0,147	0,142
n = 30	0,187	0,161	0,144	0,136	0,131
n > 30	$1,031\sqrt{n}$	$0,886\sqrt{n}$	$0,805\sqrt{n}$	$0,768\sqrt{n}$	$0,736\sqrt{n}$

## Lampiran 21 Tabel Nilai Distribusi T

TABEL NILAI KRITIS DISTRIBUSI T

df	One-Tailed Test						
	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005	0,001
	Two-Tailed Test						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01	0,002
41	0,680521	1,302543	1,682878	2,019541	2,420803	2,701181	3,301273
42	0,680376	1,302035	1,681952	2,018082	2,418470	2,698066	3,295951
43	0,680238	1,301552	1,681071	2,016692	2,416250	2,695102	3,290890
44	0,680107	1,301090	1,680230	2,015368	2,414134	2,692278	3,286072
45	0,679981	1,300649	1,679427	2,014103	2,412116	2,689585	3,281480
46	0,679861	1,300228	1,678660	2,012896	2,410188	2,687013	3,277098
47	0,679746	1,299825	1,677927	2,011741	2,408345	2,684556	3,272912
48	0,679635	1,299439	1,677224	2,010635	2,406581	2,682204	3,268910
49	0,679530	1,299069	1,676551	2,009575	2,404892	2,679952	3,265079
50	0,679428	1,298714	1,675905	2,008559	2,403272	2,677793	3,261409
51	0,679331	1,298373	1,675285	2,007584	2,401718	2,675722	3,257890
52	0,679237	1,298045	1,674689	2,006647	2,400225	2,673734	3,254512
53	0,679147	1,297730	1,674116	2,005746	2,398790	2,671823	3,251268
54	0,679060	1,297426	1,673565	2,004879	2,397410	2,669985	3,248149
55	0,678977	1,297134	1,673034	2,004045	2,396081	2,668216	3,245149
56	0,678896	1,296853	1,672522	2,003241	2,394801	2,666512	3,242261
57	0,678818	1,296581	1,672029	2,002465	2,393568	2,664870	3,239478
58	0,678743	1,296319	1,671553	2,001717	2,392377	2,663287	3,236795
59	0,678671	1,296066	1,671093	2,000995	2,391229	2,661759	3,234207
60	0,678601	1,295821	1,670649	2,000298	2,390119	2,660283	3,231709
61	0,678533	1,295585	1,670219	1,999624	2,389047	2,658857	3,229296
62	0,678467	1,295356	1,669804	1,998972	2,388011	2,657479	3,226964
63	0,678404	1,295134	1,669402	1,998341	2,387008	2,656145	3,224709
64	0,678342	1,294920	1,669013	1,997730	2,386037	2,654854	3,222527
65	0,678283	1,294712	1,668636	1,997138	2,385097	2,653604	3,220414
66	0,678225	1,294511	1,668271	1,996564	2,384186	2,652394	3,218368
67	0,678169	1,294315	1,667916	1,996008	2,383302	2,651220	3,216386
68	0,678115	1,294126	1,667572	1,995469	2,382446	2,650081	3,214463
69	0,678062	1,293942	1,667239	1,994945	2,381615	2,648977	3,212599
70	0,678011	1,293763	1,666914	1,994437	2,380807	2,647905	3,210789
71	0,677961	1,293589	1,666600	1,993943	2,380024	2,646863	3,209032
72	0,677912	1,293421	1,666294	1,993464	2,379262	2,645852	3,207326
73	0,677865	1,293256	1,665996	1,992997	2,378522	2,644869	3,205668
74	0,677820	1,293097	1,665707	1,992543	2,377802	2,643913	3,204056
75	0,677775	1,292941	1,665425	1,992102	2,377102	2,642983	3,202489
76	0,677732	1,292790	1,665151	1,991673	2,376420	2,642078	3,200964
77	0,677689	1,292643	1,664885	1,991254	2,375757	2,641198	3,199480
78	0,677648	1,292500	1,664625	1,990847	2,375111	2,640340	3,198035
79	0,677608	1,292360	1,664371	1,990450	2,374482	2,639505	3,196628
80	0,677569	1,292224	1,664125	1,990063	2,373868	2,638691	3,195258

## Lampiran 22

No	X <sub>1</sub>	F	Fkum	Z <sub>i</sub>	F(Z <sub>i</sub> )	S(Z <sub>i</sub> )	[F(Z <sub>i</sub> ) - S(Z <sub>i</sub> )]
1	60,71	3	3	- 2,427	0,008	0,103	0,096
2	60,71			-2,427	0,008	0,103	0,096
3	60,71			-2,427	0,008	0,103	0,096
4	75	2	5	-0,770	0,221	0,172	0,048
5	75			-0,770	0,221	0,172	0,048
6	78,57	4	9	-0,357	0,361	0,31	0,050
7	78,57			-0,357	0,361	0,31	0,050
8	78,57			-0,357	0,361	0,31	0,050
9	78,57			- 0,357	0,361	0,31	0,050
10	82,14	7	16	0,057	0,523	0,552	0,029
11	82,14			0,057	0,523	0,552	0,029
12	82,14			0,057	0,523	0,552	0,029
13	82,14			0,057	0,523	0,552	0,029
14	82,14			0,057	0,523	0,552	0,029
15	82,14			0,057	0,523	0,552	0,029
16	82,14			0,057	0,523	0,552	0,029
17	85,71	6	22	0,471	0,681	0,759	0,077
18	85,71			0,471	0,681	0,759	0,077
19	85,71			0,471	0,681	0,759	0,077
20	85,71			0,471	0,681	0,759	0,077
21	85,71			0,471	0,681	0,759	0,077
22	85,71			0,471	0,681	0,759	0,077
23	89,28	5	27	0,885	0,812	0,931	0,119
24	89,28			0,885	0,812	0,931	0,119
25	89,28			0,885	0,812	0,931	0,119
26	89,28			0,885	0,812	0,931	0,119
27	89,28			0,885	0,812	0,931	0,119
28	92,85	2	29	1,298	0,903	1	0,097
29	92,85			1,298	0,903	1	0,097
Jumlah	2367,75	29	29	L-Hitung			0,119
Mean	81,6466			L-Tabel			0,161
SD	8,628						

**Perhitungan Uji Normalitas Data Post-test Kelas Eksperimen**

## Lampiran 23

## Perhitungan Uji Normalitas Data Post-test Kelas Kontrol

No	$X_i$	F	Fkum	$Z_i$	F( $Z_i$ )	S( $Z_i$ )	[F( $Z_i$ ) - S( $Z_i$ )]
1	46,42	2	2	-2,177	0,015	0,074	0,059
2	46,42			-2,177	0,015	0,074	0,059
3	53,57	1	3	-1,516	0,065	0,111	0,046
4	57,14	1	4	-1,186	0,118	0,148	0,030
5	60,71	2	6	-0,856	0,196	0,222	0,026
6	60,71			-0,856	0,196	0,222	0,026
7	64,28	3	9	-0,526	0,299	0,333	0,034
8	64,28			-0,526	0,299	0,333	0,034
9	64,28			-0,526	0,299	0,333	0,034
10	67,85	3	12	-0,196	0,422	0,444	0,022
11	67,85			-0,196	0,422	0,444	0,022
12	67,85			-0,196	0,422	0,444	0,022
13	71,42	3	15	0,1341	0,553	0,556	0,002
14	71,42			0,1341	0,553	0,556	0,002
15	71,42			0,1341	0,553	0,556	0,002
16	75	3	18	0,465	0,679	0,667	0,012
17	75			0,465	0,679	0,667	0,012
18	75			0,465	0,679	0,667	0,012
19	78,57	4	22	0,795	0,787	0,815	0,028
20	78,57			0,795	0,787	0,815	0,028
21	78,57			0,795	0,787	0,815	0,028
22	78,57			0,795	0,787	0,815	0,028
23	82,14	5	27	1,125	0,87	0,963	0,093
24	82,14			1,125	0,87	0,963	0,093
25	82,14			1,125	0,87	0,963	0,093
26	82,14			1,125	0,87	0,963	0,093
27	85,71			1,455	0,927	1	0,073
Jumlah	1889,17	27	27	L-Hitung			0,093
Mean	69,9693			L-Tabel			0,161
SD	10,8186						

## Lampiran 24

## Data Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

NO		
	Nilai Eksperimen	Nilai Kontrol
1	92,85	85,71
2	92,85	82,14
3	89,28	82,14
4	89,28	82,14
5	89,28	82,14
6	89,28	78,57
7	89,28	78,57
8	85,71	78,57
9	85,71	78,57
10	85,71	75
11	85,71	75
12	85,71	75
13	85,71	71,42
14	82,14	71,42
15	82,14	71,42
16	82,14	67,85
17	82,14	67,85
18	82,14	67,85
19	82,14	64,28
20	82,14	64,28
21	78,57	64,28
22	78,57	60,71
23	78,57	60,71
24	78,57	57,14
25	75	53,57
26	75	46,42
27	60,71	46,42
28	60,71	
29	60,71	
Eksperimen	Varians	74,44242
Kontrol	Varians	117,0428
	Fhitung	1,57226

## Lampiran 25

Tabel Nilai Distribusi F untuk  $dk_1$  Pembilang dan  $dk_2$  Penyebut

PENERAPAN STATISTIK UNTUK PENDIDIKAN

$dk_2 \backslash dk_1$	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
26	1978	1966	1956	1946	1938	1929	1921	1914	1907	1901
27	1961	1950	1940	1930	1921	1913	1905	1898	1891	1884
28	1946	1935	1924	1915	1906	1897	1889	1882	1875	1869
35	1866	1854	1843	1833	1824	1815	1807	1799	1792	1786
40	1826	1814	1803	1793	1783	1775	1766	1759	1751	1744
50	1771	1759	1748	1737	1727	1718	1710	1702	1694	1687
60	1735	1722	1711	1700	1690	1681	1672	1664	1656	1649
70	1709	1696	1685	1674	1664	1654	1646	1637	1629	1622
80	1689	1677	1665	1654	1644	1634	1626	1617	1609	1602
90	1675	1662	1650	1639	1629	1619	1610	1601	1593	1586
100	1663	1650	1638	1627	1616	1607	1598	1589	1581	1573
200	1609	1596	1583	1572	1561	1551	1542	1533	1524	1516
300	1591	1578	1565	1554	1543	1533	1523	1514	1505	1497
400	1582	1569	1556	1545	1534	1523	1514	1505	1496	1488
500	1577	1563	1551	1539	1528	1518	1508	1499	1490	1482
1000	1566	1553	1540	1528	1517	1507	1497	1488	1479	1471

$dk_2 \backslash dk_1$	35	40	50	60	70	80	90	100	200	300
1	250.693	251144	251774	252196	252498	252723	252898	253043	253676	253887
2	19.467	19.471	19.476	19.479	19.481	19.483	19.485	19.486	19.491	19.492
3	8.604	8.594	8.581	8.572	8.566	8.561	8.557	8.554	8.540	8.536
4	5.729	5.717	5.699	5.688	5.679	5.673	5.668	5.664	5.646	5.640
5	4.478	4.464	4.444	4.431	4.422	4.415	4.409	4.405	4.385	4.378
6	3.789	3.774	3.754	3.740	3.730	3.722	3.716	3.712	3.690	3.683
7	3.356	3.340	3.319	3.304	3.294	3.286	3.280	3.275	3.252	3.245
8	3.059	3.043	3.020	3.005	2.994	2.986	2.980	2.975	2.951	2.943
9	2.842	2.826	2.803	2.787	2.776	2.768	2.761	2.756	2.731	2.723
10	2.678	2.661	2.637	2.621	2.609	2.601	2.594	2.588	2.563	2.555
11	2.548	2.531	2.507	2.490	2.478	2.469	2.462	2.457	2.431	2.422
12	2.443	2.426	2.401	2.384	2.372	2.363	2.356	2.350	2.323	2.314
13	2.357	2.339	2.314	2.297	2.284	2.275	2.267	2.261	2.234	2.225
14	2.284	2.266	2.241	2.223	2.210	2.201	2.193	2.187	2.159	2.150

Dipindai dengan CamScanner

## **Lampiran 26 Daftar Riwayat Hidup**

### **Data Pribadi**

Nama : Nurul Hasanah  
Tempat / Tanggal Lahir : Delitua, 15 Januari 2002  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Warga Negara : Indonesia  
Alamat : Jl. Patumbak Psr 8 Dusun 1 Rahayu Kec. Biru-Biru  
Anak Ke : 3 (tiga) dari 3 (tiga) bersaudara

### **Nama Orang Tua**

Nama Ayah : Sugeng  
Nama Ibu : Herninggiar  
Alamat : Jl. Patumbak Psr 8 Dusun 1 Rahayu Kec. Biru-  
Biru

### **Pendidikan Formal**

Tahun 2006 - 2007 : TK Swasta Singosari Delitua  
Tahun 2007 - 2013 : SD Yayasan Pendidikan Islam Delitua  
Tahun 2013 - 2016 : SMP Swasta Singosari Delitua  
Tahun 2016 - 2019 : SMA Swasta Istiqlal Delitua  
Tahun 2019 – 2024 : Terdaftar sebagai mahasiswa pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.